

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN 8 KORBAN PENAMBANG EMAS  
DI BANYUMAS PADA MEDIA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
MEIWAN. ST  
2051059**



**UNIVERSITAS BATURAJA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**2023**

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN 8 KORBAN PENAMBANG EMAS  
DI BANYUMAS PADA MEDIA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Panitia Sidang Ujian Sarjana  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**OLEH:  
MEIWAN. ST  
2051059**



**UNIVERSITAS BATURAJA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**2023**

## ABSTRAK

**Meiwan. ST, 2051059. Analisis Framing Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas di Banyumas Pada Media Detik.com Dan Kompas.com.** Skripsi (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Baturaja, Desember 2023. Dibawah bimbingan Bianca Virgiana, M.I.Kom sebagai Pembimbing I dan Septiana Wulandari sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana konstruksi realitas pemberitaan *Detik.com* dan *Kompas.com* terhadap tragedi tambang emas ilegal di Banyumas dengan menggunakan analisis *framing* model Robert M. Entman yang terdiri dari 4 (empat) elemen yaitu: *Define problems*, *Diagnose causes*, *Make moral judgement* dan *Treatment recommendation*. Digunakan untuk menggambarkan proses seleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas media. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Hasil penelitian dari kedua media *Detik.com* dan media *Kompas.com* dengan menggunakan framing model Robert M. Entman dalam pemberitaan terhadap tragedi 8 korban penambang emas di Banyumas. Peneliti mendapati bahwa *Detik.com* cenderung berpihak kepada publik yang mengecam untuk menutup tambang dengan penyajian berita lebih tajam dengan penegasan judul dengan menggunakan “Tanda Seru” dan mengecam keharusan bahwa tambang emas tersebut harus ditutup, dalam pemberitaan tambang karena adanya kegiatan tambang emas yang mengakibatkan 8 korban terjebak di dalam lubang galian. Sedangkan *Kompas.com* cenderung memposisikan diri sebagai media yang berpihak kepada publik yang lebih mengkritik pemerintah dan yang menekankan bahwa pemerintah setempat harus fokus dengan kejadian tersebut dan mengecam untuk menutup tambang dengan adanya kegiatan tambang emas yang mengakibatkan 8 penambang emas di Banyumas terjebak air sedalam puluhan meter.

***Kata Kunci: Pemberitaan 8 Korban Tambang Emas, Framing, Robert M. Entman***

## **ABSTRACT**

***Meiwan. ST, 2051059. Analysis Of News Framing Of 8 Victims Of Gold Miners in Banyumas on Detik.com and Kompas.com Media. Thesis ( S-1 ) Communication Science Study Program, Faculty Of Social and Political Sciences, Baturaja University, December 2023. Under The Guidance Of Bianca Virgiana, M.I.Kom as Supervisor I and Septiana Wulandari as Supervisor II.***

*This research discusses the construction of the reality of Detik.com and Kompas.com reporting on the illegal gold mining tragedy in Banyumas using Robert M. Entman's framing analysis model which consists of 4 (four) elements, namely: Define problems, Diagnose causes, Make moral judgment and Treatment recommendations. Used to describe the issue selection process and highlight certain aspects of media reality. The paradigm used in this research is the constructivist paradigm. Research results from both media Detik.com and media Kompas.com using Robert M. Entman's framing model in reporting on the tragedy of 8 victims of gold miners in Banyumas. Researchers found that Detik.com tends to side with the public who criticize the closure of the mine by presenting the news more sharply by emphasizing the title using "Exclamation Marks" and criticizing the necessity that the gold mine must be closed, in reporting on the mine because of gold mining activities which resulted in 8 The victim was trapped in a dug hole. Meanwhile, Kompas.com tends to position itself as media that side with the public, which is more critical of the government and which emphasizes that the local government must focus on this incident and condemn the closure of the mine due to gold mining activities which resulted in 8 gold miners in Banyumas being trapped in water tens of meters deep.*

***Keywords: Reporting on 8 Gold Mining Victims, Framing, Robert M. Entman.***

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meiwan. ST

NPM : 2051059

Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN 8 KORBAN PENAMBANG EMAS DI BANYUMAS PADA MEDIA.COM DAN KOMPAS.COM** adalah benar dibuat oleh saya sendiri dan tidak dibuatkan oleh orang lain ataupun hasil plagiat skripsi orang lain yang dilindungi oleh hak cipta kecuali secara tertulis diajukan dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku dan dianulir gelar sarjananya.

Baturaja, 29 Desember 2023  
Yang membuat pernyataan



Meiwan. ST  
NPM.2051059



**UNIVERSITAS BATURAJA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Ki ratu penghulu karang sari No.02301 Telepon (0735) 326122 Fax.  
(0735) 321822

Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan

Email: [komunikasifisipunbara@gmail.com](mailto:komunikasifisipunbara@gmail.com) | Website: [www.komunikasi.unbara.ac.id](http://www.komunikasi.unbara.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan 8 Korban Penambang  
Emas di Banyumas Pada Media Detik.com dan  
Kompas.com.  
Penyusun/Penulis : Meiwan. ST  
NPM : 2051059

Baturaja, 29 Desember 2023  
Persetujuan Pembimbing,  
Pembimbing II

Pembimbing I

Bianca Virgiana, M.I.Kom  
NIDN. 022701401

Septiana Wulandari, M.I.Kom  
NIDN.0205047904

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dian Novitasari, M.I.Kom  
NIDN.0206118902



**UNIVERSITAS BATURAJA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Ki ratu penghulu karang sari No.02301 Telepon (0735) 326122 Fax.  
(0735) 321822

Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan

Email: [komunikasifisipunbara@gmail.com](mailto:komunikasifisipunbara@gmail.com) | Website: [www.komunikasi.unbara.ac.id](http://www.komunikasi.unbara.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN 8 KORBAN PENAMBANG EMAS DI BANYUMAS PADA MEDIA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM** disusun oleh **MEIWAN.ST, NPM.2051059**, telah disetujui dan dipertahankan dalam ujian sidang Sarjana dihadapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Baturaja diterima untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi ( S.I.Kom ) pada Hari Kamis, 07 Desember 2023.

Baturaja, 29 Desember 2023

**PENGUJI SIDANG UJIAN SKRIPSI/SARJANA**

1. Penguji Utama : Dr. Hendra Alfani, M.I.Kom .....
2. Penguji I/ Ketua : Bianca Virgiana, M.I.Kom .....
3. Penguji II/ Sekretaris : Septiana Wulandari, M.I.Kom .....

**Tanggal Lulus : 07 Desember 2023**

**Menyetujui / Mengesahkan**  
**Dekan,**



**Septiana Wulandari, M.I.Kom**

**NIDN: 0205098304**



**UNIVERSITAS BATURAJA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Ki ratu penghulu karang sari No.02301 Telepon (0735) 326122 Fax.  
(0735) 321822

Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan

Email: [komunikasifisipunbara@gmail.com](mailto:komunikasifisipunbara@gmail.com) | Website: [www.komunikasi.unbara.ac.id](http://www.komunikasi.unbara.ac.id)

**PENGESAHAN HASIL UJIAN SIDANG SARJANA/SKRIPSI**

Telah Diajukan Dan Dipertahankan Dalam Ujian Sidang Sarjana Dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Baturaja Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi ( S.I.Kom ) pada Hari Kamis 07 Desember 2023.

1. Penguji Utama : Dr. Hendra Alfani, M.I.Kom .....
2. Penguji I/ Ketua : Bianca Virgiana, M.I.Kom .....
3. Penguji II/ Sekretaris : Septiana Wulandari, M.I.Kom .....

**Tanggal Lulus : 07 Desember 2023**

**Menyetujui / Mengesahkan**  
**Dekan,**



**Septiana Wulandari, M.I.Kom**  
**NIDN: 0205098304**





**UNIVERSITAS BATURAJA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Ki ratu penghulu karang sari No.02301 Telepon (0735) 326122 Fax.  
(0735) 321822

Baturaja – 32115 OKU Sumatera Selatan

Email: [komunikasifisipunbara@gmail.com](mailto:komunikasifisipunbara@gmail.com) | Website: [www.komunikasi.unbara.ac.id](http://www.komunikasi.unbara.ac.id)

**PENGESAHAN PERBAIKAN HASIL SIDANG SARJANA/SKRIPSI**

Telah Diajukan Dan Dipertahankan Dalam Ujian Sidang Sarjana Dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Baturaja Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Pada Hari Kamis, 07 Desember 2023.

1. Penguji Utama : Dr. Hendra Alfani, M.I.Kom .....
2. Penguji I/ Ketua : Bianca Virgiana, M.I.Kom .....
3. Penguji II/ Sekretaris : Septiana Wulandari, M.I.Kom .....

**Tanggal Lulus : 07 Desember 2023**

**Menyetujui / Mengesahkan**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**



**Dian Novitasari, M.I.Kom**  
**NIDN.0206118902**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Baturaja, pada tanggal 05 Mei 1999. Putra keempat dari pasangan Alm Bapak Suhaitapi dan Ibu Maidah.

### **I. Identitas Pribadi**

Nama : Meiwani. ST  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Tinggi/Berat : 171 cm / 68 kg  
Alamat : Jl. Let. Tukiran No.1270 Tanjung Agung  
No Handphone : 0821 7959 4319  
E-mail : stmeiwani@gmail.com

### **II. Riwayat Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 54 Ogan Komering Ulu Lulus Tahun 2011
2. SMP Negeri 7 Ogan Komering Ulu Lulus Tahun 2014
3. SMA Negeri 5 Ogan Komering Ulu Lulus Tahun 2017
4. Universitas Baturaja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Lulus Tahun 2023

## **MOTTO**

**”Cukuplah Allah Menjadi Penolong Kami dan Allah Adalah Sebaik-baik Pelindung”**

**( QS. Ali Imran: 173 )**

**( Nulla Tenaci Invia Est Via )**

**“Bagi Orang Yang Mau Berjuang Tidak Ada Jalan Yang Tidak Bisa Dilewati”**

**“Petarung Sejati Pasti Pernah Jatuh. Tapi Bukan Soal Jatuh, Melainkan Bagaimana Cara Kau Berdiri Kembali”**

**“Doubt is Devil-Born”**

**(Alfred Lord Tennysomn)**

## PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini dengan segala cinta kepada:

- ❖ Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Ibu saya Maidah yang tidak pernah hentinya memberikan semangat, doa, nasihat dan kasih sayang yang tulus serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku menjadi kuat menjalani rintangan kehidupan, dan kepada Almarhum Ayah saya Suhaitapi Bin H.Ishak semoga ditempatkan disisi Allah yang paling baik.
- ❖ Kepada Abang ku Bere Sumahardi. ST, Ayuk ku Merlin Suhestiani, Abang ku Endo Shitingwang. ST dan seluruh keluarga besar serta panutan yang selalu memberikan semangat, kekuatan dan motivasi.
- ❖ Kedua pembimbing skripsiku Ibu Bianca Virgiana, M.I.Kom dan Ibu Septiana Wulandari, M.I.Kom yang telah meluangkan waktu, dengan penuh kesabaran serta membimbing dan memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh teman seperjuangan Sahdi Roy Akbar, Risky Andika, Jhorgy Aditama Pusbara, Iqbal Azzahri, Hafis Pratama, Deo Sampanah, Mergi Cahyoni, dan seluruh teman-teman dari kelas B.7.1 yang telah berjuang bersama memberi semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh alumni Himakom yang telah sedikit banyaknya membantu dan memberikan motivasi.
- ❖ Almamater tercinta Universitas Baturaja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Framing Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas di Banyumas Pada Media Detik.com dan Kompas.com.** Penulis skripsi ini untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada jenjang strata satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Baturaja. Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi penelitian ini. Usaha-usaha tersebut tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dari pihak lain. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang besar kepada Bapak/Ibu :

1. Septiana Wulandari, M.I.Kom Selaku Dekan FISIP Universitas Baturaja dan Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Rahmat Saleh, M.I.P Selaku Wakil Dekan I FISIP Universitas Baturaja.
3. Bianca Virgiana M.I.Kom Selaku Wakil Dekan II FISIP Universitas Baturaja dan Selaku Pembimbing I yang telah memberi banyak saran dan masukan dan juga telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dian Novitasari, M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Baturaja
5. Dr. Hendra Alfani, M.I.Kom Selaku Penguji Utama yang telah memberi banyak saran dan masukan dan juga telah meluangkan waktu yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bimbingan serta arahan.
10. Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Staf-Staf Universitas Baturaja.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya serta rekan-rekan mahasiswa lainnya

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Baturaja, 29 Desember 2023  
Penulis.

**MEIWAN.ST**  
**NPM. 2051059**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN HASIL UJIAN SIDANG SKRIPSI</b> .....	vii
<b>PENGESAHAN PERBAIKAN HASIL SIDANG SKRIPSI</b> .....	viii
<b>HALAMAN RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	x
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	6
2.2. Komunikasi Massa.....	10
2.3. Pengertian Komunikasi Massa .....	11
2.4. Media Massa .....	12
2.5. Media Online .....	14
2.6. Berita .....	16
2.7. Model Framing .....	17
2.8. Kerangka Pikir .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Paradigma Penelitian.....	23
3.2. Metode Penelitian .....	24
3.3. Sumber Data .....	25
3.4.1.Data Primer.....	25
3.4.2.Data Skunder .....	25
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.6. Teknik Analisis Data.....	25
3.7. Triangulasi Data.....	26
3.8. Teknik Analisis Keabsahan Data .....	26

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	29
4.2. Hasil Penelitian .....	32
4.3. Analisis Hasil Penelitian .....	47

**BAB V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	50
5.2. Saran.....	50

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian terdahulu .....	8
Tabel 2.2. Definisi Menurut Para Ahli.....	18
Tabel 2.3. Element Robert M. Entman .....	19
Tabel 4.1. Redaksi dan Manajemen <i>Detik.com</i> .....	29
Tabel 4.2. Redaksi dan Manajemen <i>Kompas.com</i> .....	31
Tabel 4.3. Isu Berita Penutupan Tambang dari Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas di Banyumas Pada Media <i>Detik.com</i> .....	34
Tabel 4.4. <i>Framing</i> Berita pada <i>Detik.com</i> .....	34
Tabel 4.5. Isu Berita Penutupan Tambang dari Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas di Banyumas Pada Media <i>Kompas.com</i> .....	36
Tabel 4.6. <i>Framing</i> Berita pada <i>Kompas.com</i> .....	37
Tabel 4.7. Isu Berita Penetapan Tersangka Tambang dari Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas di Banyumas Pada Media <i>Detik.com</i> ...	38
Tabel 4.8. <i>Framing</i> Berita pada <i>Detik.com</i> .....	39
Tabel 4.9. Isu Berita Penetapan Tersangka Tambang dari Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas di Banyumas Pada Media <i>Kompas.com</i> ....	41
Tabel 4.10. <i>Framing</i> Berita pada <i>Kompas.com</i> .....	41
Tabel 4.11. Isu Berita Keluarga dari Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas di Banyumas Pada Media <i>Detik.com</i> .....	43
Tabel 4.12. <i>Framing</i> Berita pada <i>Detik.com</i> .....	43
Tabel 4.13. Isu Berita Keluarga dari Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas di Banyumas Pada Media <i>Kompas.com</i> .....	45
Tabel 4.14. <i>Framing</i> Berita pada <i>Kompas.com</i> .....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kegiatan media massa yang melaporkan, menulis segala hal mengenai peristiwa-peristiwa cenderung memberi dampak kepada perkembangan yang ada. Dalam konteks ini pengemasan berita penambangan emas ilegal melalui media dianggap penting untuk menggiring opini publik tentang besarnya risiko penambangan secara ilegal. Tambang emas ilegal yang berarti aktivitas tambang tidak memiliki perizinan dari pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pertambangan emas ilegal atau sering disingkat dengan PETI (Pertambangan Emas Tanpa Izin) merupakan tambang yang jumlah pencemaran bahan tambangnya paling tinggi. Penambangan ilegal biasanya tidak memiliki fasilitas yang lengkap dan penambangan emas ilegal yang tidak tepat mengakibatkan struktur tanah menjadi labil sehingga menyebabkan longsor, selain itu hasil galian yang tidak sesuai pada pertambangan ilegal dengan aturan pemerintah menyebabkan pencemaran lingkungan, banjir dan bahkan dapat memakan korban jiwa.

Pertambangan legal mempunyai Standar Operating Procedure (SOP) dalam bekerja, sehingga standar keselamatan pekerja dan fasilitas pekerjaan dapat dipenuhi dengan baik. Ada 2 fasilitas yang harus dimiliki oleh perusahaan tambang. Yang pertama yaitu fasilitas utama, fasilitas utama ini penting karena berguna memperlancar jalannya produksi yang meliputi, perlengkapan APD (Alat pelindung Diri), peralatan tambang, alat penyimpanan bahan bakar, biaya produksi, alat penyimpanan air tambang, dan masih banyak lainnya. Fasilitas pendukung, fasilitas pendukung meliputi P3K

(obat-obatan), rumah sakit, tempat tidur, tempat beribadah, dan alat olahraga. Fasilitas pendukung ini berguna menunjang fungsi fasilitas utama. Sedangkan pada pertambangan ilegal banyak terjadi kasus kecelakaan kerja serta menyebabkan tingginya tingkat kematian pekerja, hal tersebut terjadi karena kurangnya tingkat pengawasan saat bekerja, rendahnya standar keselamatan kerja dan fasilitas kerja yang tidak memadai (*Raden Aryo Wicakson*).

Pada Selasa 25 Juli 2023 awal dari tragedi 8 penambang emas di Kabupaten Banyumas. Sekitar pukul 20.00 WIB para penambang masuk ke dalam lubang galian dan memulai pekerjaan, lubang ditutup dengan gubuk kayu di atasnya, dan sekitar pukul 22.00 WIB para penambang emas itu berada dikedalaman 50-60 meter dikagetkan dengan adanya kebocoran air yang berada dikedalaman 20 meter, para penambang pun bergegas naik untuk menginformasikan pengawas lubang yang berada di atas, para penambang emas tersebut pun sempat berusaha mengeluarkan air dengan mesin pompa, tetapi tak membuahkan hasil 8 penambang emas itu tak memiliki cukup waktu untuk menyelamatkan diri, karena air datang begitu cepat. Hingga akhirnya kejadian itu pun dilaporkan pada tanggal 26 Juli 2023 pukul 07.00 WIB atau keesokan harinya. Evakuasi penyelamatan 8 korban penambang emas tersebut langsung dilakukan. Penyelamatan 8 korban penambang emas tersebut yang melibatkan 200 personel gabungan, termasuk relawan dari berbagai organisasi. Berbagai skenario penyelamatan juga sudah di rencanakan, termasuk mengevakuasi korban dengan menyelami lubang galian yang sudah tergenang air. Namun hingga sepekan operasi penyelamatan. Tim SAR (*search and rescue*) tidak pernah bisa menjangkau lokasi para penambang emas

yang terjebak berada dikedalaman 60 meter, karena air yang memenuhi lubang tempat para penambang emas terjebak tak kunjung surut, sehingga mempersulit tim evakuasi untuk menyelamatkan 8 penambang emas tersebut.

Para penambang emas itu pun dinyatakan hilang tenggelam untuk selamanya. Sebagai penghormatan terakhir nama 8 penambang emas diabadikan dalam sebuah prasasti yang dibangun didekat lubang galian tempat para pekerja tambang emas itu terjebak. Prasasti ini sekaligus juga sebagai pengingat akan bahayanya tambang emas yang tak memiliki SOP (Standar Operating Procedure) dalam bekerja, dengan harapan kejadian seperti ini tak terulang kembali. Peristiwa tersebut diberitakan diseluruh media di Indonesia baik itu media konvensional maupun media *online*. Seperti pada media *online* Detik.com dan media *online* Kompas.com, kedua media *online* tersebut memberitakan dengan bingkai berita dan cara khasnya masing-masing.

Media *online* adalah media massa yang dapat ditemukan di internet. sebagai media massa, media *online* juga menggunakan kaidah- kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media *online* ialah sebagai media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privat dan publik, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara global dari berbagai penjuru dunia. Karakteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan saling menguntungkan jika web digunakan dengan benar. Perkembangan media massa membuat orang bisa menikmati berita darimana saja termasuk dengan adanya media

*online*. Dengan banyaknya media *online* yang muncul, banyak juga informasi yang disajikan dengan gaya khasnya masing-masing. Diantaranya media *online* Detik.com dan media *online* Kompas.com, di mana masing-masing media *online* tersebut menyajikan berita dengan cara yang berbeda.

Media *online* dalam mengkonstruksi dan mendekonstruksikan realitas terutama pada pemberitaan biasanya memberikan prioritas liputan mengenai peristiwa ataupun isu tertentu dan mengabaikan yang lain. Di samping itu, media juga memberikan penekanan pada substansi persoalan tertentu berkenaan dengan peristiwa dan isu tertentu dan juga mengabaikan substansi persoalan lain (*framing*). Dengan kedua cara ini media massa mengkonstruksi dan mendekonstruksi sebuah realitas (Pawito, 2015:104).

*Framing* adalah pendekatan untuk melihat realitas dibentuk dan dikonstruksikan oleh media. Proses itu menghasilkan adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih ditonjolkan dan lebih mudah dikenal. Sehingga, khalayak lebih mudah mengingat sesuatu yang ditonjolkan dari media, sedangkan aspek yang tidak diperlihatkan oleh media mudah dilupakan oleh khalayak. Penyajian berita oleh *framing* menekankan bagian tertentu dengan memperlihatkan aspek tertentu dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas. (Eriyanto 2002: 66).

Peneliti memilih pemberitaan tentang 8 korban penambang emas di Banyumas pada media online Detik.com dan Kompas.com. Karena, selain menjadi perbincangan hangat di media *online* berita tersebut termasuk dalam berita yang cukup jarang terjadi. Karena, selain 8 korban penambang yang dinyatakan hilang tertimbun, dalam

pemberitaan tersebut, penambang emas secara ilegal sangat merugikan masyarakat banyak akibat aktivitas pertambangan emas ilegal dan merenggut nyawa.

Peneliti memilih kedua media online tersebut dalam penelitian ini dikarenakan peneliti tertarik untuk melihat dan membandingkan berita melalui frame yang dipakai masing-masing media, yakni dari Detik.com dan Kompas.com. Dengan membandingkan *framing* kedua media tersebut, peneliti akan menemukan konsep *framing* yang digunakan masing-masing media dalam mengemas dan membingkai berita yang disajikan oleh media *online* Detik.com dan media *online* Kompas.com.

Robert M. Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar, yaitu: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas. Kedua faktor ini dapat lebih mempertajam *framing* berita melalui proses seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi beritanya. Perspektif wartawanlah yang akan menentukan fakta yang dipilihnya, ditonjolkannya, dan dibuangnya. Dibalik semua ini, pengambilan keputusan mengenai sisi mana yang akan ditonjolkan tentu melibatkan nilai dan ideologi para wartawan yang terlibat dalam proses produksi sebuah berita (Sobur, 2012: 163).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik meneliti dan mengangkat judul **“Analisis Framing Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas di Banyumas Pada Media Detik.com dan Kompas.com”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis framing pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas pada media detik.com dan kompas.com?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *framing* pemberitaan tentang 8 korban penambang emas di Banyumas pada media detik.com dan kompas.com.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya Khasanah Ilmu Komunikasi khususnya yang berkaitan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi pengembangan disiplin ilmu komunikasi bidang jurnalistik khususnya pada analisis *framing*.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya karena hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman serta menjadi referensi untuk peneliti lanjutan yang berhubungan dengan berita di media *online*, terkait dengan pemberitaan 8 korban penambang emas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Peneliti mengawali penelitian dengan mempelajari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penggalan dari wacana penelitian terlebih dalam penelitian ini, sekaligus untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dengan demikian peneliti mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap pembanding, dan pemberi gambaran awal mengenai kajian terkait permasalahan dalam penelitian ini. Berikut ini peneliti menemukan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis.

##### **2.1.1 Analisis Framing Berita Aksi Koalisi Desak Pencabutan Izin Tambang Batu Bara PT.INMAS ABADI Pada Media Online Di Antaranews.com Dan BengkuluToday.com**

Penelitian ini dilakukan oleh Alpa Maindri Universitas Institut Agama Islam Negeri Curup Tahun 2022. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *framing* mengenai berita aksi koalisi desak pencabutan izin tambang batu bara PT. Inmas abadi pada media online. Media sering disebut juga sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi yang dominan dalam berkomunikasi, salah satunya media masa. Berdasarkan hasil penelitian media dari AntaraNews dan BengkuluToday.com sudah banyak memunculkan berita mengenai kerusakan Taman Wisata Alam dan sekitarnya dikarenakan dampak dari tambang batu bara peneliti memilih tema. Fokus penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana kategorisasi rubrik, dan ideologi dalam



konstruksi realitas sosial berita penelitian ini menggunakan metode analisis framing Murray Edelman dan menggunakan pendekatan konstruksi berpandangan bahwa sosial hidup bukanlah realita alam, tapi realita yang berbentuk dari hasil konstruksi. Analisis ini digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan kategorisasi, rubrik, dan ideologi. Pada portal media online AntaraNews pada berita aksi koalisi pada tahun 2021 rubrik yang dibangun ditekankan pada Lingkungan atau AntaraNews, sedangkan rubrik pada media BengkuluToday.com lebih kepada Forum atau Politik. Kategorisasi dan Ideologi Berita aksi koalisi cenderung salah satu pihak dirugikan dan diuntungkan baik dari kepentingan, ekonomi, dan politik media.

### **2.1.2 Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com Dan Vivaneews.com Pada Peristiwa Runtuhnya Terowongan Tambang PT Freepot Indonesia**

Penelitian ini dilakukan oleh Dewi Prawitasari Universitas Airlangga Tahun 2013. Hasil penelitian yang ditemukan dalam analisis ini adanya kecenderungan Kompas.com yang memojokan PFTI dalam mengkonstruksi beritanya, sedangkan Vivaneews.com secara jelas memperlihatkan dukungannya kepada PFTI dalam peristiwa runtuhnya terowongan tambang Freeport. Fakta yang ditemukan peneliti bahwa kepemilikan 9,36% saham PFTI oleh PT Indocoper yang merupakan bagian dari Bakrie Group yang juga pemilik Vivaneews.com (Hasan, R 2009, hal. 141) dan Kompas.com yang tidak memiliki sejarah kepentingan dama PFTI. Sehingga kepemilikan dan kepentingan media dalam pembuatan sebuah berita oleh institusi berita akan membawa khayalak dalam arahan konstruksi tertentu yang dibangun oleh masing-masing media online

tersebut. Penelitian ini menggunakan metode framing Pan & Kosicki untuk menganalisis pemberitaan peristiwa runtuhnya terowongan tambang PFTI.

### **2.1.3 Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Kalimantan Selatan Pada Detik.com dan Tempo.co**

Penelitian ini dilakukan oleh Neng Tika Harnia, Rizki Teja Pratama dan Hendra Setiawan Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021. Hasil penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana suatu media dalam bercerita dan memaparkan mengenai suatu data berdasarkan sebuah fakta yang sesuai dengan sudut pandang dan kebijakan dalam media tersebut dalam melakukan sebuah *framing* terhadap pemberitaannya. Salah satunya yaitu media *online* Detik.com dan Tempo.com. Kedua media tersebut sama-sama memaparkan mengenai benjana banjir yang menimpa Kalimantan Selatan. Namun, kedua media tersebut memaparkan pemberitaannya dengan isi yang berbeda. Media Detik.com penyebab banjir didasari atas curah hujan yang cukup tinggi ditambah *drainase* yang buruk sehingga saluran air tidak dapat membendung volume air yang cukup besar. Dan media Tempo.co memandang pemberitaan bencana banjir berdampak karena adanya tambang dan lahan lahan sawit yang tidak dikelola dengan baik. Analisis *framing* pada pemberitaan tersebut ditinjau melalui struktur sintaksis, tematik, skrip serta retorik. Dalam penelitian ini menggunakan teori Zhang Dang pan serta M. Kosicki. Metode penelitian merupakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa dalam setiap media mempunyai cara pandang dan cara mengemas yang berbeda sesuai dengan apa yang

ingin ditonjolkan dalam media tersebut berdasarkan agas data dan fakta yang didapatkan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Peneliti	Jenis Penelitian dan Metode atau Teori	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
1.	Analisis Framing Berita Aksi Koalisi Desak Pencabutan Izin Tambang Batu Bara PT. Inmas Abadi pada Media Online Di Antaranews.com Dan BengkuluToday.com	Alpa Maindri (2022)	Metode yang digunakan adalah Murray Edelman menggunakan pendekatan konstruksi	Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis <i>framing</i> mengenai berita aksi koalisi desak pencabutan izin tambang batu bara PT. Inmas abadi pada media online. Media sering disebut juga sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak	Perbedaan penelitian menggunakan metode analisis framing Murray Edelman dan menggunakan pendekatan konstruksi berpandangan bahwa sosial hidup bukanlah realita alam, tapi realita yang berbentuk dari hasil konstruksi. Analisis ini digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan kategorisasi, rubrik, dan ideologi sedangkan persamaan dari penelitian terdahulu yakni terletak pada sasaran atau objek yang diteliti yaitu objek kedua media.

2.	Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com Dan Vivanews.com Pada Peristiwa Runtuhnya Terowongan Tambang PT Freepot Indonesia	Dewi Prawitasari (2013)	Menganalisis pemberitaan peristiwa menggunakan metode framing Pan & Kosicki	Hasil penelitian yang ditemukan dalam analisis ini adanya kecenderungan Kompas.com yang memojokan PFTI dalam mengkonstruksi beritanya, sedangkan Vivanews.com secara jelas memperlihatkan dukungannya kepada PFTI dalam peristiwa runtuhnya terowongan tambang Freeport.	Perbedaan penelitian terdahulu ini menggunakan metode <i>framing</i> Pan & Kosicki untuk menganalisis pemberitaan peristiwa runtuhnya terowongan tambang PFT, sedangkan Persamaan dari penelitian ini adalah paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif pada kedua media
3.	Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Kalimantan Selatan Pada Detik.com dan Tempo.co	Neng Tika Harnia, Rizki Teja Pratama, Hendra Setiawan (2021)	Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian kualitatif menggunakan metode analisis <i>framing</i> Zhongdang Pan & M. Kosicki	Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana suatu media dalam bercerita dan memaparkan mengenai suatu data dalam media <i>online</i> Detik.com dan Tempo.co	Perbedaan penelitian terdahulu ini menggunakan teori Zhong Dang pan serta M. Kosicki sedangkan Persamaan dari penelitian terletak pada paradigma konstruktivis kualitatif

## 2.2. Komunikasi Massa

Istilah komunikasi atau bahasa Inggris disebut *Communication* berasal dari kata lain *Comunicatio* dan bersumber dari kata *Comunis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna. Maka dari itu, kalau ada orang terlibat dalam

komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, makna komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dibicarakan. Kesamaan bahasa yang digunakan dalam percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan kata lain perkataan, mengenai bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa itu. Jelas bahwa percakapan kedua orang tadi dapat dikatakan komunikatif apabila kedua-duanya, selain mengerti bahasa yang digunakan, juga mengerti makna dari bahan yang dibicarakan. Menurut Cangara, H.(2018)

Pengertian komunikasi yang dipaparkan di atas sifatnya dasarnya, dalam arti kata bahwa komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara kedua belah pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena kegiatan komunikasi tidak hanya informatif, yakni agar orang lain mengerti dan tahu tetapi juga persuasif, yaitu agar orang lain bersedia sama makna atau satu paham melakukan suatu perbuatan atau kegiatan. Menurut Effendy (2006: 9)

Menurut Laswell dalam komunikasi ada lima unsure sebagai dari pertanyaan yang diajukan, yaitu: komunikator (*komunikator, source, sender*), media (*channel, media*), komunikan (*communicant, communicate, receiver, recipient*), dan efek (*effect, impact influence*). Berdasarkan paradigma Laswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. (Effendy, 2006: 10)

Melihat dari pendapat para ahli mengenai pengertian komunikasi di atas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa makna komunikasi adalah suatu proses interaksi antara

dua orang atau lebih mengenai suatu hal yang berdasarkan suatu kejadian yang menimbulkan suatu tertentu.

### **2.3. Pengertian Komunikasi Massa**

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik).Sebab, awal perkembangannya komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa) (Nurudin, 2007: 3).

Dapat diketahui dari pengertian di atas bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Komunikasi massa merupakan bagian dari jenis komunikasi yang penyampaian pesan atau informasinya ditujukan kepada khalayak luas dengan menggunakan media massa baik media cetak maupun media elektronik sebagai alat, sehingga pesan yang sama dapat diterima secara bersamaan atau serentak.

Menurut Nurudin (2007:19-31), ciri-ciri komunikasi massa diantaranya sebagai berikut: Pertama, komunikator dalam komunikasi massa melembaga, komunikator dalam komunikasi massa bukan satu orang tetapi kumpulan orang; Kedua, komunikasi dalam komunikasi massa bersifat heterogen/beragam, artinya penonton televisi beragam pendidikan, umur, jenis kelamin, status sosial ekonomi, memiliki jabatan yang beragam, memiliki agama dan kepercayaan yang beragam pula; Kemudian pesannya bersifat umum, pesan- pesan komunikasi massa tidak ditujukan kepada satu orang/kelompok masyarakat tertentu; Selanjutnya komunikasinya berlangsung satu arah dan dalam komunikasi massa menimbulkan keserempakan dalam proses penyebaran pesan-pesannya. Serempak dalam arti khalayak bisa menikmati media massa tersebut hampir

bersamaan; Dan yang terakhir, komunikasi massa mengandalkan peralatan teknis serta komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper* atau sering disebut palang pintu. *Gatekeeper* ini berfungsi sebagai orang yang ikut menambah atau mengurangi, menyederhanakan, mengemas agar semua informasi yang disebarkan lebih mudah dipahami.

#### **2.4. Media Massa**

Media berasal dari bahasa Latin *medium* yang berarti perantara, pengantar atau tengah. Dalam pengertian tunggal dipakai istilah *medium*, sedangkan dalam pengertian jamak dipakai istilah *media*. Kemudian istilah *media* digunakan dalam bahasa Inggris dan diserap ke dalam bahasa Indonesia, dengan makna sebagai alat komunikasi, perantara atau penghubung (Arifin, 2011: 89) Media yang dimaksud dalam hal ini adalah media massa. Media massa merupakan hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa. Yang mana merupakan salah satu elemen penting dalam proses komunikasi massa.

Media massa memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Peran media massa dalam memberitakan peristiwa-peristiwa terkait dengan isu-isu, kejadian atau kasus. Beragam jenis media massa yang saat ini digunakan oleh manusia untuk mencari berbagai informasi. Media komunikasi massa yang saat ini digunakan oleh masyarakat antara lain media cetak, media elektronik, dan media *online*. Media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs web. Media *online* merupakan media massa yang baru (Irianto, 2005:117). Media *online* ini juga produk jurnalistik *online*. Sedangkan Jurnalistik online disebut juga *cyber journalism* didefinisikan sebagai

“pelaporan fakta dan peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Dengan munculnya media *online* ini informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat dapat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media *online* (Romli, 2012:20)

Media massa menurut McQuail merupakan sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat digunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya. Media massa juga dapat menjadi sumber dominan yang dikonsumsi oleh masyarakat untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, baik secara individu maupun kolektif, dimana media menyajikan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan hiburan (McQuail, 2005: 3).

Menurut McLuhan media massa adalah perpanjangan alat indra kita. Melalui media massa kita memperoleh tentang benda, orang, atau tempat yang tidak kita alami secara langsung. Media massa bekerja untuk menyampaikan informasi. Untuk khalayak informasi itu dapat membentuk, mempertahankan, dan mendefinisikan citra. (Nova, 2009:204)

Media massa dalam hal ini juga sebagai sarana informasi dan alat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Berdasarkan bentuk media massa dapat dibedakan dari jenisnya, seperti media cetak, elektronik dan media baru, yaitu media *online*. Media cetak memiliki berbagai jenis, seperti koran, majalah, tabloid, dan news latter. Media elektronik terdiri dari radio dan televisi. Sedangkan media *online* merupakan media yang berbasis internet, baik itu website maupun radio dan televisi



internet (*streaming*). Menurut Biagi (2010:10), menyebutkan tiga konsep penting tentang media massa yaitu:

- a) Media massa adalah suatu bentuk usaha yang berpusat pada keuntungan.
- b) Perkembangan dan perubahan dalam pengiriman dan pengonsumsian media massa, dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.
- c) Media massa senantiasa mencerminkan sekaligus mempengaruhi kehidupan masyarakat, dunia politik, dan budaya.

Tercatat perkembangan media massa di Indonesia tahun 2017 diperkirakan ada sekitar 2.000 media cetak. Namun dari jumlah perkiraan tersebut hanya 321 media yang dapat disebut sebagai media profesional. Sedangkan media *online* (media siber) diperkirakan mencapai 43.300, tapi yang tercatat sebagai media profesional yang lolos syarat pendataan pada 2014 berjumlah 211 saja. Angka ini menyusut menjadi hanya 168 media *online* pada 2015. Selain itu, hingga akhir 2014 tercatat ada 1.166 media radio dan 394 media televisi. Pada 2015 jumlah media radio mengalami penyusutan menjadi 674 sedangkan televisi bertambah menjadi 523. Dari data tersebut, nampak media cetak surat kabar, media *online*, dan media radio mengalami penyusutan, sedangkan data yang bertambah adalah pada media televisi (Waluyo, 2018:7).

Dari data diatas tentu akan menumbuhkan media massa sebagai sebuah industri yang secara hakikatnya sejak kelahiran media adalah sebagai industri. Dapat dikatakan juga kehadiran dan perkembangan media tidak pernah lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perbedaannya hanya pada perkembangan fungsi dan teknologi yang digunakan. Media yang dulunya hanya menyebar luaskan informasi,

tetapi sekarang diubahnya menjadi sebuah wahana usaha ekonomi atau bisnis. Industrialisasi media tidak lagi untuk memanfaatkan perkembangan teknologi tetapi kegiatan di bidang ekonomi.

## 2.5. Media Online

Media baru telah muncul sebagai hasil dari inovasi teknologi yang sering kali dicirikan dengan cara yang memisahkan mereka dari media massa yang lama, tetapi teori massa yang telah muncul belumlah menjadi panduan yang baik atas realitas media (McQuail, 2011: 313). Dari pernyataan diatas dijelaskan bahwa media baru yang dibahas adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi dari berbagai ciri yang sama, dan dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi.

Secara umum pengertian media *online* adalah bentuk media komunikasi yang berbasis telekomunikasi dan multimedia yang bisa diakses melalui internet yang berisi teks, foto, suara, dan video. Di dalam pengertian umum, media *online* antara lain website (situs web, blog, *Tv online*, *radio online*, *pers online*, *mail online*, media sosial). Dalam buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (A. S. M. Romli, 2012: 17) mengartikan media *online* sebagai berikut:

Media *online* adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs website internet. Media *online* merupakan media massa generasi ketiga setelah media cetak - koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik – radio, TV, dan video atau film. Media *online* secara fisik adalah media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media *online* adalah portal, website, radio

*online*, TV *Online*, dan email. Dan berikutnya Media *online* merupakan jenis media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media *online* terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi informasi dan menggunakan perangkat komputer, di samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi/berita

Karakteristik media *online* adalah *Up to date*, media *online* mengupgrade informasi atau berita dari waktu ke waktu dan dimana saja, tidak hanya menggunakan komputer saja tapi fasilitas *smarthphone* yang memiliki fasilitas teknologi internet dan hal ini media *online* memiliki proses penyajian informasi lebih mudah dan sederhana.

*Real time*, media *online* bisa langsung menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung. Wartawan media *online* bisa mengirim informasi langsung ke meja redaksi dari lokasi peristiwa dengan bantuan telepon atau fasilitas internet seperti *E-Mail* dan lainnya.

Praktis, karena kemudahannya untuk mendapatkan informasi dan berita kapan saja dan dimana saja jika diinginkan. Media *online* dapat dibuka dan dibaca sejauh didukung oleh koneksi internet.

Kapasitas luas, dalam media *online* isi berita tak terbatas ruang rubrik jadi dapat menampung sepanjang apapun naskah berita yang dibuat oleh jurnalis. Menjangkau seluruh dunia, berita dapat disebar ke seluruh penjuru dunia dan dapat diakses dari mana saja di seluruh dunia dengan menggunakan jaringan internet.

Terdokumentasi, informasi berwujud data yang tersimpan di bank data yang memungkinkan berita tetap dapat dibaca meskipun sudah lewat sangat lama dari

munculnya berita tersebut, jadwal terbit bisa kapan saja dan setiap saat dan pemuatan editing naskah bisa kapan saja.

Interaktif, dua arah dan egaliter dengan adanya kolom komentar maka pembaca dapat secara langsung berkomentar atau sharing perihal informasi tersebut dengan penulisnya langsung maupun sesama pembaca. Terhubung dengan sumber lain, dengan adanya hyperlink maka dapat terhubung dengan informasi lain atau referensi lain yang serupa.

Dari pengertian dan karakteristik media *online* tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa media *online* memudahkan khalayak dalam menawarkan akses internet untuk informasi apa saja, di manapun dan kapanpun khalayak menginginkannya sehingga menyebabkan munculnya produk media baru dan persaingan baru dalam bisnis media.

Kecenderungan atau perbedaan setiap media dalam memproduksi berita dapat diketahui dari pelapisan-pelapisan yang melingkupi institusi media. Shoemaker dan Reese dalam Sobur (2015: 138), menjelaskan terdapat beberapa faktor, yaitu: ideologi, ekstra media, organisasional, rutinitas media dan individual. Masing-masing faktor ini juga dipengaruhi oleh faktor yang lainnya seperti faktor karakteristik pekerja media, latar belakang personal, profesionalnya, faktor waktu, faktor aspek pemberitaan, faktor sumber berita, faktor sumber penghasilan media massa.

## **2.6. Berita**

Istilah berita berasal dari bahasa sangskerta, *vrit*. Ada pula yang menyebutkan *vritta*, berarti kejadian atau hal apa pun yang terjadi. Secara umum, berita bisa diartikan sebagai laporan tentang fakta ataupun ide terbaru yang sifatnya menarik, benar, atau

penting bagi sebagian besar masyarakat, seperti yang dikatakan Nasution, berita adalah laporan terkait peristiwa-peristiwa yang terjadi dan ingin diketahui secara umum, bersifat aktual, telah terjadi dalam lingkungan pembaca, berhubungan dengan tokoh terkemuka, dan akibat peristiwa tersebut bisa berpengaruh kepada pembaca.

(Bagus Samsito Edi Wahono, 2020)

Berita juga adalah hasil pelaporan, baik secara lisan ataupun tertulis yang bersumber dari realitas kehidupan sehari-hari (Inung Cahya, 2012:2). Berita juga sebagai sarana informasi masyarakat dalam mencari suatu informasi, berita dapat ditemukan dalam bermacam media misal televisi, radio, majalah, dan internet.

(Suryawati, 2014:74-75), mengemukakan bahwa jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain :

*Straight news*: berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. *Depth news*: berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. *Investigation news*: berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. *Interpretative news*: berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian penulisnya/reporter. *Opinion news*: berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, tokoh, ahli, atau pejabat mengenai suatu hal, peristiwa dan sebagainya. (Suprpto, 2010:33), mengemukakan bahwa unsur-unsur berita meliputi : Pertama, ada peristiwa/fakta pendapat, peristiwa haruslah berdasarkan fakta di lapangan dan penyajiannya harus mengandung 5W + 1H. Kedua, informasi yang baru (aktual), informasi yang disajikan dengan haruslah hangat atau terbaru. Ketiga, mengandung makna penting, memiliki aspek atau arti penting bagi

khalayak. Keempat, menarik perhatian bagi sejumlah khalayak besar, berita harus mengandung eksklusivitas atau beda dari yang lain dan scope atau jangkauan yang luas.

## 2.7. Model *Framing*

*Framing* adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Penyajian tersebut dilakukan dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas. Media menghubungkan dan menonjolkan peristiwa sehingga makna dari peristiwa tersebut lebih mudah diingat oleh khalayak. Karenanya, seperti yang dikatakan Frank D. Durham, *framing* membuat dunia lebih diketahui dan lebih dimengerti. Realitas yang kompleks dipahami dan disederhanakan dalam kategori tertentu. Menurut pandangan subjektif, realitas sosial adalah suatu kondisi yang cair dan mudah berubah melalui interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari (Mulyana, 2006: 34). Sedangkan menurut Alex Sobur pada bukunya yang berjudul Analisis Teks Media (2015), *framing* merupakan teknik penyajian realitas yang tidak dimanipulasi seluruhnya, namun hanya dibelokkan secara halus, dengan menonjolkan sebagian realita atau selektif terhadap realita lainnya.

**Tabel 2.2**  
**Definisi *Framing* Menurut Para Ahli**

Robert N. Entman	Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi yang lebih besar daripada sisi yang lain
William A. Gramson	Cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan (package). Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang ia sampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima.
Todd Gitlin	Strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan

	sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.
Amy Binder	Skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan melabeli peristiwa secara langsung atau tidak langsung. Frame mengorganisir peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah dipahami dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa
David E. Snow dan Robert Benford	Pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi, dan kalimat tertentu.
Zhong dan Pan dan Geral M. Kosicki	Strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

Sumber: (Eriyanto, 2002: 67,68)

Peneliti memilih menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman. Dalam Eriyanto (2002: 224) Robert E. Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas isu. Seleksi isu berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh khalayak.

Elemen analisis *framing* model Robert N. Entman, yang fokus pada 4 (empat) model analisis teks berita yang digunakan Entman (Eriyanto, 2002:189-191): “*Define problem* (pendefinisian masalah) adalah elemen pertama yang merupakan *master frame* bingkai yang paling utama pada bagian ini dijelaskan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan; *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah) merupakan

elemen *framing* untuk membingkai penyebab masalah dalam suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (*what*), tetapi juga siapa (*who*) yang dianggap sebagai sumber masalah. Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa atau siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Lebih luas lagi bagaian ini akan menyertakan siapa atau apa yang dianggap sebagai penyebab masalah dan korban; *Make moral judgement* (membuat pilihan moral) adalah elemen *framing* yang ketiga yang dipakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang dibuat. Ketika masalah yang sudah didefinisikan, penyebab masalah yang sudah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut; *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian masalah), elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian ini tergantung pada bagian peristiwa itu dilihat dan siapa atau apa yang di pandang sebagai penyebab masalah.

**Tabel 2.3**  
**Perangkat Analisis *Framing* Model Robert N.Entman**

<i>Define Problems</i> (Pendefisian Masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnosacauses</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?



<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?
--	---

Sumber: (Eriyanto, 2002:223)

*Framing* dalam pandangan Robert N. Entman, secara konsisten menawarkan sebuah cara untuk mengungkap *the power of a communication text*. *Framing* analisis dapat menjelaskan dengan cara yang tepat pengaruh atas kesadaran manusia yang didesak oleh transfer informasi dari sebuah lokasi, seperti pidato, ucapan, news report, atau novel (Sobur, 2012: 165). Konsep Robert N Entman ini menggambarkan luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandai oleh wartawan. Peristiwa yang sama bisa dimaknai secara berbeda oleh media massa tergantung pada pemaknaan dan pemahaman yang dimiliki oleh wartawan dan kebijakan dari media massa. Analisis *framing* model Robert N. Entman inilah yang akan peneliti gunakan untuk melihat konstruksi realitas kedua media *online* dalam memberitakan dengan topik penelitian.

## 2.8. Kerangka Pikir

Media massa merupakan suatu alat komunikasi massa yang telah berkembang dengan pesat. Berbagai pesan atau informasi didapatkan melalui media massa baik cetak maupun elektronik. Perkembangan media massa membuat orang bisa menikmati berita dari mana saja termasuk dengan adanya media *online*. Banyaknya media *online* yang muncul, banyak juga informasi yang disajikan dengan gaya khasnya masing-masing. Diantaranya media *online* Detik.com dan Kompas.com, di mana masing-masing media *online* tersebut menyajikan berita dengan cara yang berbeda, seperti halnya dalam memberitakan Analisis *framing* pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas.

Perkembangan media massa membuat orang bisa menikmati berita dari mana saja termasuk dengan adanya media *online*. Dengan banyaknya media *online* yang muncul, banyak juga informasi yang disajikan dengan gaya khasnya masing-masing. Diantaranya media *online* Detik.com dan Kompas.com, di mana masing-masing media *online* tersebut menyajikan berita dengan cara yang berbeda, seperti halnya dalam berita 8 korban penambang emas yang berada di Banyumas tersebut.

Pemberitaan tentang Analisis *framing* pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas tahun 2023 yang ditulis oleh para wartawan media *online* Detik.com dan Kompas.com memiliki cara pembedaan berita yang dibuat terstruktur dan menghasilkan konstruksi tersendiri mengenai tragedi penambangan emas ilegal tersebut. Dapat dipahami bahwa suatu peristiwa adalah suatu realitas, dan berita merupakan konstruksi dari suatu peristiwa.

Fokus dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana *framing* yang dilakukan oleh media Detik.com dan Kompas.com dalam pemberitaan Analisis *framing* pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas. Dengan menggunakan metode analisis *framing* Robert N Entman. Dalam konsepnya pemberitaan ini dianalisis dari segi pendefinisian masalah (*define problems*), memperkirakan penyebab masalah (*diagnoses causes*), penilaian moral (*make moral judgement*) dan penekanan penyelesaian masalah (*treatment recommendation*).

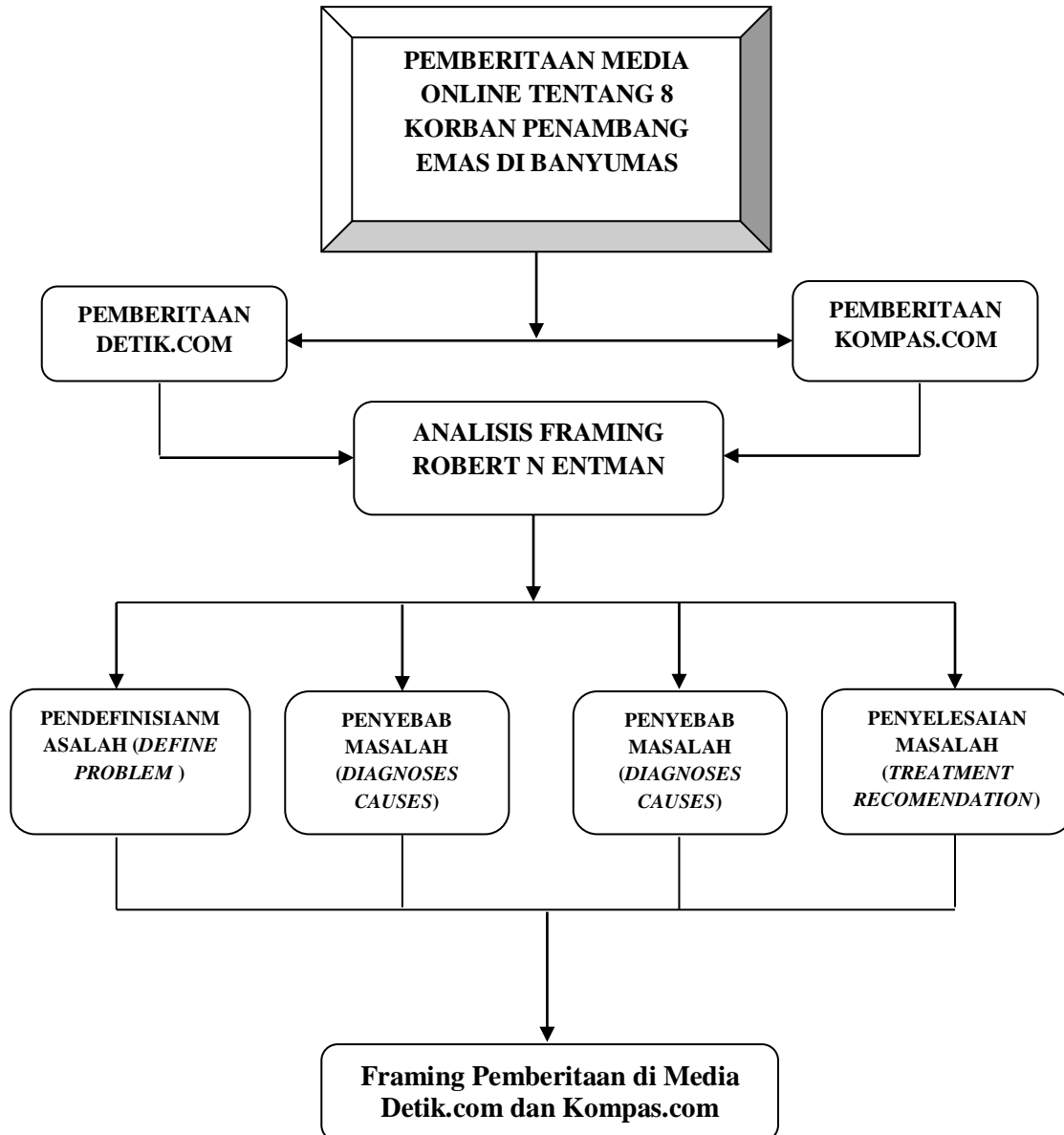
Pertama pemberitaan media online tentang 8 korban penambang emas di Banyumas, kedua seperti pada Media *online* Detik.com dan Media *online* Kompas.com, ketiga peneliti memilih teori analisis *framing* Robert N Entman yang, keempat teori

tersebut berfokus pada 4 model analisis *framing* yaitu *define problems, diagnoses causes, make moral judgement, treatment recommendation*. Selanjutnya Peneliti memilih judul Analisis *Framing* Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas Pada Media Detik.com dan Kompas.com.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

:

**Bagan 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Paradigma Penelitian**

Paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas (Moleong, 2004: 49). Sedangkan paradigma menurut Guba diartikan sebagai seperangkat keyakinan mendasar yang memandu tindakan-tindakan orang, baik tindakan sehari-hari maupun tindakan ilmiah (Salim, 2001:33)

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa paradigma adalah acuan yang menjadi dasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan penelitian yang dilakukannya. Pemilihan paradigma dalam penelitian memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut Bogdan dan Bikien, paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. Paradigma konstruktivisme menganggap pembuat teks berita sebagai penentu yang akan mengarahkan pola pikir khalayak. Pertanyaan utama dari paradigma konstruktivisme adalah bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi, dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2012: 37). Paradigma konstruktivisme memandang bahwa realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi. Pendekatan konstruksionis mempunyai penilaian tersendiri bagaimana media, wartawan, dan berita dilihat. Bagi kaum konstruksionis, realitas itu bersifat subjektif. Realitas itu hadir karena

dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Dengan kata lain, realitas tercipta lewat konstruksi dan sudut pandang tertentu dari wartawan. Paradigma ini dipilih karena terkait dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis *framing*. Paradigma konstruktivisme memandang bahwa tidak ada realitas yang *objektif*, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

### **3.2. Metode Penelitian**

Analisis *framing* konsep ini telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Analisis *framing* merupakan salah satu alternatif model analisis yang dapat mengungkap rahasia dibalik sebuah perbedaan bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta. Analisis *framing* dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Dengan demikian realitas sosial, dimaknai, dan dikonstruksi dengan bentukan dan makna tertentu ( Sobur,2012:157)

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2010: 43).

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2004: 6).

Berdasarkan penjelasan diatas jadi, metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa. Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis *framing*. Analisis *framing* pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas pada media Detik.com dan Kompas.com ini menggunakan model analisis yang diperkenalkan oleh Robert M. Entman.

### **3.3. Sumber Data**

Dalam penelitian ini Sumber data yang di pakai di penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1. Data Primer**

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks berita yang sesuai dengan isu permasalahan yang ingin diangkat oleh peneliti, yaitu terkait dengan pemberitaan 8 korban penambang emas di banyumas pada media *online* Detik.com & Kompas.com dalam rentang waktu 26 Juli 2023 sampai dengan 2 Agustus 2023.

#### **3.4.2. Data Sekunder**

Sumber-sumber lain yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini antara lain, yaitu buku referensi, surat kabar atau jurnal yang dinilai pantas dengan objek kajian yang diangkat peneliti. Data pendukung lainnya yang dapat dijadikan

sumber bisa berupa dokumen, arsip, maupun data-data tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan berita-berita online yang ada di media *online* Detik.com & Kompas.com dalam rentang waktu 26 Juli 2023 sampai dengan 2 Agustus 2023.

Karena penelitian ini menggunakan *framing* sebagai metode penelitiannya, maka bentuk pengamatan dokumen yang dipelajari adalah analisis teks-teks beritamengenaiKartu vaksin sebagai syarat administrasi yang dipublikasikan oleh media Detik.com & Kompas.com.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis *framing*. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis berita memakai analisa yang dikembangkan oleh Robert N Entman. Peneliti memilih perangkat *framing* Entman dalam penelitian ini dengan argumen perangkat *framing* Entman mampu membantu peneliti dalam mendefinisikan masalah. Selanjutnya, analisa ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu makna didalam pembingkaiian berita tersebut. Dalam melakukan teknik analisis data dapat dilakukan melalui :

1. Reduksi data merupakan kegiatan memilih, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, sesuai dengan fokus penelitian.
2. *Display* data Tahap menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga mudah dipahami.



3. Verifikasi data Pada tahap ini, data yang berguna untuk menguji relevansi antara *display* data dengan kerangka analisis serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, data disajikan berupa hasil kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti.

### **3.7. Triangulasi Data**

Peneliti menggunakan menggunakan triangulasi data berdasarkan sumber data. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk mendapatkan data dengan sumber yang berbeda tetapi memperoleh data dengan persoalan yang sama (Sugiyono, 2019:241). Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh berdasarkan media online Detik.com dan Kompas.com yang menjadi sumber media untuk mendapatkan data terkait dengan pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas.

### **3.8. Teknik Analisis Keabsahan Data**

Teknik analisis keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan membercheck), transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas. Pada penelitian ini keabsahan data diperoleh berdasarkan media *online* yang menjadi sumber berita, Detik.com & Kompas.com

Proses penelitian dengan metode kualitatif ini akan berdasarkan pada panduan prosedur yang sistematis sesuai dengan teori (Creswell John W, 2003) Pada metode ini keseluruhan perspektif akan dilihat dalam sudut pandang tahapan penelitian yang saling bertautan dan memiliki keterhubungan kuat dengan data-

data utama penelitian agar menghasilkan justifikasi yang koheren. Berkaitan dengan hal tersebut maka pada metode penelitian kualitatif ini akan digunakan model perbedaan triangulasi agar dapat menghasilkan sebuah justifikasi yang koheren dalam mengartikan komponen utama bagi perancangan tata kelola TI.

Menurut (Sutopo, 2006), triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam kaitannya dengan hal ini, dinyatakan bahwa terdapat empat macam teknik triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi data/sumber (*data triangulation*)
2. Triangulasi peneliti (*investigator triangulation*)
3. Triangulasi metodologis (*methodological triangulation*)
4. Triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*)

Pada dasarnya triangulasi ini merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat *multiperspektif*. Artinya untuk menarik kesimpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya dari satu sudut pandang saja.

Model penelitian triangulasi data yang mengarahkan peneliti dalam mengambil data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi data sering pula disebut sebagai triangulasi sumber.

Teknik triangulasi sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan

perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Teknik triangulasi sumber dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya, misalnya narasumber tertentu, dari kondisi tertentu, dari aktivitas yang menggambarkan perilaku orang, atau dari sumber yang berupa catatan atau arsip dan dokumen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Objek Penelitian**

Detik.com dan Kompas.com menampilkan pemberitaan tentang 8 korban penambang emas di Banyumas edisi 26 Juli 2023 – 2 Agustus 2023. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan objek penelitian dengan menghadirkan sejarah media *online* Detik.com dan Kompas.com, berikut deskripsinya:

##### **4.1.1. Profil Detik.com**

Situs berita Detik.com adalah produk media yang dibuat oleh PT Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom). PT Agrakom didirikan oleh empat orang: Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan yayan sopyan pada Oktober 1995 (disahkan januari 1996), dan bergerak dibidang pembuatan web (*web services*). Perusahaan itu cepat maju karena memiliki klien-klien besatr, antara lain PT Astra Internasional, Kompas Gramedia, PT Timah, *United Tractor*, BCA, Infomedia, Bank Mandiri, dan lain-lain.



**Gambar 4.1.**  
**Logo Detik.com**

Server sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai *online* dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu kemudia ditetapkan sebagai hari lahirnya Detik.com yang didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopuyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi. Semula peliputan Detik.com terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Baru 26 setelah situasi politik reda dan ekonomi mulai membaik memutuskan untuk memasukkan berita hiburan dan olahraga. Bahan-bahan berita Detik.com didapat didapat dari pengembangan informasi dari televisi yang langsung dihubungkan ke lokasi kejadian, serta dari beberapa orang wartawan di berbagai tempat.

Detik.com memiliki visi dan misi yaitu, visinya. Menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet maupun selular/*mobile*. Sementara misinya memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarir, dan memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

**Tabel 4.1.**  
**Struktur Dan Manajemen Redaksi Detik.com**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
Direktur Konten	Alfito Deannova Ginting
Dewan Redaksi	Alfito Deannova Ginting, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno, Odillia Winneke, Sudrajat, Fajar Pratama, Fakh Fahmi.
Pemimpin Redaksi	Alfito Deannova Ginting
Wakil Pemimpin Redaksi	Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno.
Sekretaris Redaksi	Marina Deviyanti (Head), M Sidik, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi, Siti Nurhasanah, Eko Wahyudi, Alissya Mustika.
Redaktur Bahasa	Habib Rifai, Hadi Prayuda, Heru Yulistiyani.
Special Content	Erwin Daryanto (Redaktur Pelaksana), Niken Widya Yunita, Lusiana Mustinda, Puti Aini Yasmin, Rosmha

#### 4.1.2. Profil Kompas.com

Kompas.com adalah salah satu portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Kompas.com merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia yang lainnya, Kompas.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan, Kompas.com pertama kali hadir di *internet* pada tanggal 14 September 1995, memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan. Hadirnya harian Kompas di Indonesia bagian Timur dan di luar negeri dapat dinikmati saat ini juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya. Selanjutnya, untuk memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat Kompas berubah menjadi *www.kompas.com*.



**Gambar 4.2.**  
**Logo Kompas.com**

Kompas.com menjadi semakin populer untuk para pembaca yang setia, harian Kompas di luar negeri. Potensi dunia digital yang besar, Kompas.com kemudian berkembang menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas.com lebih dikenal dengan sebutan Kompas Cyber Media (KCM).

Pengunjung Kompas Cyber Media (KCM) meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna internet di Indonesia. Pada 29 Mei 2008, Kompas Cyber Media (KCM) memberi nama dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna dan saluran berita juga ditambah. Sajian berita lebih ditingkatkan guna memberikan informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Nama Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

**Tabel 4.2.**  
**Struktur dan Manajemen Redaksi Kompas.com**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Pemimpin Umum	Lilik Oetama
Wakil Pemimpin Umum	Budiman Tanuredjo
Pemimpin Redaksi	Sutta Dharmasaputra
Wakil Pemimpin Redaksi	P Tri Agung Kristanto
Redaktur Senior	Ninok Leksono, Rikard Bagun, Ninuk Mardiana Pambudy
Redaktur Pelaksana	Adi Prinantyo
Wakil Redaktur Pelaksana	Marcellus Hernowo, Antonius Tomy Trinugroho, Haryo

	Damardono, Andreas Maryoto
Sekretaris Redaksi	Subur Tjahjono, Gesit Ariyanto
General Manager SDM	Ignatius Kristanto
Direktur Bisni	Budiman Tanuredjo

#### 4.2. Gambaran Kejadian Tambang Emas di Banyumas

Pada Selasa 25 Juli 2023, awal dari tragedi 8 penambang emas di Kabupaten Banyumas. Sekitar pukul 20.00 WIB para penambang masuk ke dalam lubang galian dan memulai pekerjaan, dan sekitar 22.00 WIB para penambang yang berada di kedalaman 60-70 meter dikagetkan dengan adanya kebocoran air yang berada di kedalaman 20 meter, para penambang berusaha mengeluarkan air dengan mesin pompa, tetapi tak membuahkan hasil karena air datang begitu cepat. Hingga akhirnya kejadian itu pun dilaporkan pada tanggal 26 Juli 2023 pukul 07.00 WIB atau keesokan harinya. Evakuasi penyelamatan 8 korban penambang emas tersebut langsung dilakukan. Evakuasi tersebut melibatkan 200 personel gabungan, termasuk relawan dari berbagai organisasi. Namun hingga sepekan operasi penyelamatan.

Tim SAR (*search and rescue*) tidak pernah bisa menjangkau lokasi para penambang emas yang terjebak di kedalaman sekitar 60-70 meter, karena air yang memenuhi lubang tempat para penambang emas terjebak tak kunjung surut, sehingga mempersulit tim Evakuasi untuk menyelamatkan 8 penambang emas tersebut. Sampai pada Selasa 1 Agustus 2023. Para penambang emas itu pun dinyatakan hilang tenggelam untuk selamanya.



### 4.3. Hasil Penelitian

Media adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas, sehingga konstruksi sosial berlangsung sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas yang terkonstruksi itu juga membentuk opini massa (Burhan Bungin 2008,194). Tidak mengherankan kalau tiap hari secara terus- menerus menyaksikan peristiwa yang sama namun diperlakukan secara berbeda oleh media. Ada peristiwa yang diberitakan, ada yang tidak diberitakan. Ada yang menganggap penting, tetapi ada juga yang menganggap bukan sebagai berita. Ada peristiwa yang dimaknai secara berbeda, dengan wawancara dan orang yang berbeda, dengan titik perhatian yang berbeda. Semua kenyataan ini menyadarkan kita betapa subjektifnya media.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk melihat bagaimana media Detik.com dan Kompas.com dalam mengemas atau membingkai pemberitaan tentang 8 korban penambang emas di Banyumas. Peneliti melihat konstruksi pemberitaan dari kejadian terhadap pemberitaan 8 korban penambang emas dari kedua media tersebut. Dari pemberitaan media Detik.com dan Kompas.com peneliti memilah menjadi 3 kategori pemberitaan yang akan peneliti analisis dengan menggunakan *framing* model Robert N. Entman yang berfokus pada 4 elemen yaitu *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement* dan *treatment recommendation*. Dari 3 kategori diantaranya yang *pertama*, kategori isu penutupan tambang, *kedua* kategori isu tersangka tambang emas, *ketiga* kategori isu pemberitaan keluarga korban 8 penambang emas pada media Detik.com, dan pada media Kompas.com. Berikut ini akan dijelaskan rincian analisis berita dari masing-masing media tersebut.

#### 4.3.1. Analisis Berita *Detik.com* dan Berita *Kompas.com*

Dalam analisis *framing* penyajian berita terkait 8 korban penambang emas di Banyumas, dalam hal ini *Detik.com* menampilkan berita terkait dengan tragedi penambangan tersebut dimulai pada tanggal 25 Juli 2023. Jumlah berita terkait dengan tragedi 8 korban penambang emas tersebut dimuat dalam media *Detik.com* berjumlah 31 berita dalam rentan waktu 25 Juli 2023 sampai dengan 8 Agustus 2023. Sedangkan media *Kompas.com* dalam analisis *framing* penyajian berita terkait 8 korban penambang emas di Banyumas, dalam hal ini *Kompas.com* menampilkan berita terkait dengan tragedi penambangan tersebut dimulai pada tanggal 26 Juli 2023. Jumlah berita terkait dengan tragedi 8 korban penambang emas tersebut dimuat dalam media *Kompas.com* berjumlah 98 berita dalam rentan waktu 26 Juli 2023 sampai dengan 8 Agustus 2023.

#### 4.3.2. Isu Penutupan Tambang Pada Media *Detik.com*

Dalam penelitian ini, terdapat tujuh (7) berita terkait dengan kategori isu penutupan tambang di Banyumas pada media *Detik.com*. Menilai konstruksi realitas media dan analisis menggunakan *framing* model Robert N. Entman.

**Tabel 4.3.**  
**Isu Berita Penutupan Tambang dari Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas di Banyumas Pada Media *Detik.com***

No.	Hari/ Tanggal Terbit	Judul Berita
1.	Jumat, 28 Juli 2023	Bupati Sebut Tambang Emas di Banyumas Pernah Ditutup: Ini Kucing-kucingan
2.	Selasa, 1 Agustus 2023	Tutup Penambangan Emas di Banyumas, Polisi Minta Bedeng Dirobokkan
3.	Selasa, 1 Agustus 2023	Tambang Emas di Banyumas Ditutup, Kades Galau Banyak Warga Nganggur

4.	Kamis, 3 Agustus 2023	Tambang Emas Ditutup, Warga Pancurendang Banyumas Jadi Peternak Dadakan
5.	Selasa, 8 Agustus 2023	Bedeng Tambang Emas Ilegal di Banyumas Dibongkar, Kecuali 5 Bangunan Ini
6.	Selasa, 8 Agustus 2023	Ribuan Warga Pancurendang Banyumas Kini Nganggur Usai Penutupan Tambang Emas
7.	Selasa, 8 Agustus 2023	Seluruh Tambang Emas Ilegal di Banyumas Ditutup

Peneliti kemudian menganalisis dengan *framing* Robert N. Entman sebagai berikut:

**Tabel 4.4.**  
***Framing Berita pada Media Detik.com***

<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Terjadi tragedi 8 korban penambang emas terjebak di kedalaman 70 Meter.
<i>Diagnose Causes</i>	Kebocoran air di kedalaman 20-30 Meter, di perkirakan 8 penambang emas tersebut sedang berada di kedalaman 70 Meter.
<i>Make Moral Judgment</i>	<i>Detik.com</i> memberikan penilaian bahwa penutupan tambang yang mengakibatkan 8 penambang terjebak air di dalam lubang galian.
<i>Treatment Recommendation</i>	Aparat polisi akhirnya memutuskan untuk menutup tambang di Pancurendang, Banyumas.

Berdasarkan analisis *framing* model Robert M. Entman pada pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas, terkait isu penutupan tambang melalui media *Detik.com*, pembahasannya sebagai berikut:

***Define problems***, *Detik.com* mendefinisikan masalah bahwa terjadi tragedi melibatkan 8 korban penambang emas yang terjebak di kedalaman 70 Meter,

karena adanya kebocoran air pada kedalaman 20-23 Meter. Dalam hal ini *Detik.com* hadir dengan pemilihan kata dan judul pemberitaan “Tambang Emas Ditutup” menegaskan bahwa tragedi 8 penambang emas yang terjebak telah ditutup.

***Diagnose causes***, *Detik.com* menjelaskan penyebab 8 korban penambang emas terjebak dan tidak dapat di evakuasi, karena adanya kebocoran air pada kedalaman 20-30 Meter, sedangkan para penambang yang diperkirakan berada di kedalaman 70 Meter tidak sempat untuk menyelamatkan diri meskipun telah berusaha untuk menguras air dengan menggunakan pompa air namun tetap saja sia-sia karena air datang begitu cepat, sehingga 8 korban penambang emas tersebut terjebak air di dalam lubang galian.

***Make moral judgement***, *Detik.com* memberikan penilaian moral terkait tragedi 8 korban penambang emas kepada para pembaca yang di mana tambang emas ilegal sangat merugikan banyak pihak terutama para penambang emas lain yang kehilangan mata pencaharian, dan mengingatkan bahwa sangat berisikonya kegiatan tambang emas ilegal tersebut.

***Treatment recommendation***, *Detik.com* mengutip pernyataan dari Kapolresta Banyumas, Kombes Edy Suranta Sitepu penutupan tersebut dilakukan atas dasar perizinan serta kondisi penambangan yang tidak memperhatikan keselamatan pekerja. Proses penambangan ini sangat berbahaya. Sehingga menghimbau kepada masyarakat untuk tidak lagi melakukan penambangan di lokasi ini. Pihak kepolisian, telah berkoordinasi dengan Danrem, Dandim termasuk

Bupati untuk bersama melakukan penjagaan sehingga lokasi tersebut benar-benar steril.

Kesimpulan isu penutupan tambang pada media *Detik.com*, memberitakan bahwa tambang emas ilegal di Banyumas sudah pernah ditutup hanya kucing-kucingan saja seperti yang dikatakan Bupati Banyumas Achmad Husein Sadewo “Dari dahulu itu sudah ditutup. Tapi muncul lagi, Jadi ini kucing-kucingan”, tambang emas ilegal di Banyumas sangat beresiko yang mengakibatkan 8 penambang emas terjebak air di dalam lubang galian sekitar 70 meter, disebabkan adanya kebocoran air di kedalaman 20-30 meter, pihak kepolisian akhirnya menutup tambang emas tersebut dan menghimbau kepada masyarakat untuk tidak lagi melakukan penambangan di lokasi itu. Walaupun dari penutupan tambang tersebut ribuan warga tak lagi memiliki pekerjaan.

#### 4.3.3. Isu Penutupan Tambang Pada Media *Kompas.com*

Dalam penelitian ini, terdapat delapan (8) berita terkait dengan kategori isu penutupan tambang di Banyumas pada media *Kompas.com*, berita tersebut sudah mewakili dalam menilai konstruksi realitas media dengan analisis menggunakan *framing* model Robert M. Entman.

**Tabel 4.5.**  
**Isu Berita Penutupan Tambang dari Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas di Banyumas pada Media *Kompas.com***

No.	Hari/ Tanggal Terbit	Judul Berita
1.	Selasa, 8 Agustus 2023	Tambang Emas Ilegal di Banyumas Ditutup, Penambang Bongkar sendiri Bangunannya
2.	Selasa, 8 Agustus 2023	Tambang Emas Ilegal yang Renggut 8 Nyawa di Banyumas Ditutup, Ribuan Warga Kehilangan Pekerjaan

3.	Rabu, 2 Agustus 2023	Tambang Emas Ilegal di Banyumas Ditutup, Kades Bingung Warga Jadi Pengangguran
4.	Rabu, 2 Agustus 2023	Pemkab Banyumas Beri Solusi Warga yang Kehilangan Nafkah Setelah Tambang Ilegal Ditutup
5.	Selasa, 8 Agustus 2023	Tambang Emas Ilegal Banyumas Ditutup, Warga Olah Material yang Tersisa untuk Sambung Hidup
6.	Selasa, 1 Agustus 2023	Operasi SAR Penambang Emas di Banyumas Akan Ditutup dengan Tabur Bunga dan Pemasangan Prasasti
7.	Selasa, 1 Agustus 2023	Tambang Emas Ilegal Lokasi 8 Pekerja Terjebak Ditutup, Akan Dijaga TNI-POLRI, Bedeng Dirobuhkan
8.	Selasa, 8 Agustus 2023	Tambang Emas Ilegal di Banyumas Ditutup, Eks Penambang: Pusing, Anak Istri Mau Makan Apa?

Peneliti kemudian menganalisis dengan *framing* Robert N. Entman sebagai berikut:

**Tabel 4.6.**  
***Framing Berita pada Media Kompas.com***

<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Pemerintah Kabupaten (Pemkab) menutup tempat penambangan emas ilegal di Desa Pancurendang, tragedi 8 penambang emas yang menjadi korban.
<i>Diagnose Causes</i>	Penutupan ini dilakukan karena adanya 8 korban penambang emas yang terkubur di dalam salah satu lubang galian sedalam puluhan meter.
<i>Make Moral Judgment</i>	<i>Kompas.com</i> memberikan penilaian bahwa penutupan tambang emas tersebut membuat warga menjadi tak memiliki pekerjaan.
<i>Treatment Recommendation</i>	Pemerintah Kabupaten (Pemkab) menawarkan alternatif kepada warga yang menganggur agar beralih menjadi pelaku usaha kecil menengah dan mikro (UMKM)

Berdasarkan analisis *framing* model Robert M. Entman pada pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas, terkait isu penutupan tambang melalui media *Kompas.com*, pembahasannya sebagai berikut:

*Define problems*, *Kompas.com* mendefinisikan bahwa tragedi tambang

emas tersebut. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Desa Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, telah menutup tambang emas ilegal di wilayahnya.

*Diagnose causes, Kompas.com* menjelaskan bahwa penutupan tambang emas ilegal tersebut karena menyusul adanya 8 penambang emas yang terkubur di dalam lubang sedalam puluhan meter.

*Make moral judgement, Kompas.com* memberikan penilaian moral terkait penutupan tambang ilegal tersebut, puluhan warga kehilangan pekerjaan, para penambang yang lain meminta keringanan kepada polisi agar dapat mengolah material tambang yang tersisa untuk menyambung hidup.

*Treatment recommendation, Kompas.com* menyebutkan bahwa Pemerintah Kabupaten (Pemkab) telah menyiapkan alternatif bagi para penambang emas yang kehilangan mata pencaharian, hal itu karena penutupan tambang emas ilegal di Desa Pancurendang. Bupati Banyumas Achmad Husein, menawarkan beberapa alternatif salah satunya menjadi pelaku usaha kecil menengah dan mikro (UMKM). Pada kesempatan berbeda, hal senada disampaikan Wakil Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono, salah satu solusi terdekat adalah memberikan pelatihan supaya eks penambang bisa beralih profesi, namun hal itu tidak mudah dilakukan. Pasalnya, warga telah bertahun-tahun menggantungkan hidup dari penambangan.

Kesimpulan isu penutupan tambang pada media *kompas.com*, *mediaKompas.com* hadir dengan pemberitaan yang memperlihatkan dampak dari penutupan tambang tersebut yang mana para penambang lain yang kehilangan pekerjaan. Setelah penutupan tambang pun banyak warga yang mengambil sisa materil untuk

menyabung hidup, di mana para warga hanya bekerja di tambang tersebut. Namun Pemerintah Kabupaten (Pemkab) telah menyiapkan alternatif bagi para penambang yang kehilangan mata pencaharian, secepatnya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) akan melakukan pelatihan untuk para eks penambang untuk mendapatkan pekerjaan lain.

#### 4.3.5. Isu Penetapan Tersangka Tambang Pada Media *Detik.com*

Dalam penelitian ini, terdapat 5 (lima) berita terkait dengan isu penetapan tersangka pada media *Detik.com*, berita tersebut sudah mewakili dalam menilai konstruksi realitas media dengan analisis menggunakan *framing* model Robert M. Entman.

**Tabel 4.7.**  
**Isu Berita Penetapan Tersangka Kejadian dari Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas di Banyumas pada Media *Detik.com***

No.	Hari/ Tanggal Terbit	Judul Berita
1.	Jumat, 28 Juli 2023	8 Penambang Emas Ilegal Terjebak di Banyumas, Polisi Tetapkan 4 Tersangka
2.	Jumat, 28 Juli 2023	1 Tersangka Kasus 8 Orang Terjebak di Tambang Emas Ilegal Banyuma Kabur!
3.	Jumat, 28 Juli 2023	8 Penambang Emas Terjebak Air di Galian Banyumas, 4 Orang Jadi Tersangka!
4.	Sabtu, 29 Juli 2023	8 Penambang Emas Ilegal Terjebak di Banyumas Seret 4 Orang Jadi Tersangka
5.	Jumat, 28 Juli 2023	4 Orang Jadi Tersangka Kasus Tambang Ilegal di Banyumas, Ini Perannya

Peneliti kemudian menganalisis dengan *framing* Robert N. Entman sebagai berikut:



**Tabel 4.8.**  
***Framing Berita pada Media Detik.com***

<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	8 korban penambang emas dinyatakan hilang, operasi pencarian dihentikan, polisi menetapkan 4 orang tersangka
<i>Diagnose Causes</i>	Polisi memeriksa 23 saksi, pihak kepolisian melakukan penyelidikan dalam waktu tiga hari.
<i>Make Moral Judgment</i>	<i>Detik.com</i> memberikan penilaian bahwa dari keterangan saksi tersebut polisi menetapkan 4 orang tersangka, dan 1 tersangka lainnya kabur.
<i>Treatment Recommendation</i>	4 tersangka pelaku dijerat UU Minerba pasal 158 dengan ancaman lima tahun penjara atau denda Rp.100 Miliar.

Berdasarkan analisis *framing* model Robert M. Entman pada pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas, terkait isu penetapan tersangka melalui media *Detik.com*, pembahasannya sebagai berikut:

*Define problems*, *Detik.com* mendefinisikan bahwa operasi 8 korban penambang emas telah dihentikan, polisi segera membentuk tim khusus dan memeriksa 23 saksi. Dalam hal ini *Detik.com* hadir dengan judul dan pemilihan kata “4 Orang Ditetapkan Jadi Tersangka!” menegaskan bahwa polisi telah menetapkan 4 orang tersangka dalam kasus 8 korban penambang emas di Banyumas.

*Diagnose causes*, *Detik.com* menjelaskan bahwa tambang emas berbentuk lubang sedalam 70 Meter itu dipastikan tidak mengantongi izin, polisi telah melakukan penyelidikan dalam tiga hari dan langsung menetapkan 4 orang tersangka.

*Make moral judgement*, *Detik.com* memberikan penilaian moral terkait pemeriksaan 23 saksi menetapkan tersangka di mana tersangka adalah warga asli

Desa Pancurendang, Banyumas. Salah satu dari tersangka adalah pemilik lahan SN (76), dan 3 orang lainnya sebagai pengelola atau pendana KS (43) , WI (43), dan DM (40) sebagai pemilik modal, dan dari ke 4 tersangka telah ditetapkan menjadi pelaku atas tragedi tambang emas itu.

*Treatment recommendation*, *Detik.com* menyebutkan bahwa para pelaku dalam kasus ini mempunyai peran mulai dari pengelola tambang emas ilegal hingga pemodal. Para pelaku dijerat dengan UU Minerba pasal 158 dengan ancaman hukuman penjara lima tahun atau denda 100 Miliar. Karena dari 4 pelaku tersebut mempunyai peran masing-masing.

Kesimpulan isu penetapan tersangka pada media *Detik.com*, media *Detik.com* hadir dengan pemberitaan tersangka dengan penegasan melalui judul dengan menggunakan "Tanda seru" seperti contoh judul, "8 Penambang Emas Terjebak Air di Galian Banyumas, 4 Orang Jadi Tersangka!", yang mana menjadi penegasan dari media *Detik.com* bahwa pihak polisi telah membentuk tim khusus untuk memeriksa 23 saksi, melakukan penyelidikan selama tiga hari, dan dari keterangan 23 saksi tersebut pihak polisi langsung menetapkan 4 orang tersangka, diantaranya. SN (76), KS (43), WI (43), dan DM (40). Para ke 4 tersangka telah ditetapkan menjadi pelaku, dan dijerat dengan UU Minerba pasal 158 dengan ancaman hukuman penjara lima tahun.

#### **4.3.6. Isu Penetapan Tersangka Tambang Pada Media *Kompas.com***

Dalam penelitian ini, terdapat 4 (empat) berita terkait dengan isu penetapan tersangka pada media *Kompas.com*, berita tersebut sudah mewakili dalam menilai konstruksi realitas media dengan analisis menggunakan *framing* model Entman.

**Tabel 4.9.**  
**Isu Berita Penetapan Tersangka Kejadian dari Pemberitaan 8 Korban**  
**Penambang Emas di Banyumas pada Media *Kompas.com***

No.	Hari/ Tanggal Terbit	Judul Berita
1.	Jumat, 28 Juli 2023	4 Orang Ditetapkan Jadi Tersangka Kasus Tambang Emas Ilegal di Banyumas
2.	Rabu, 2 Agustus 2023	8 Nyawa Melayang, Para Tersangka Kasus Tambang Ilegal di Banyumas Dijerat Pasal Tambahan
3.	Jumat, 28 Juli 2023	8 Penambang Emas Terjebak Air di Galian Banyumas, 4 Orang Jadi Tersangka
4.	Minggu, 30 Juli 2023	8 Penambang Emas Terjebak Lubang 70 Meter, 4 Orang Jadi Tersangka

Peneliti kemudian menganalisis dengan *framing* Robert N. Entman sebagai berikut:

**Tabel 4.10.**  
***Framing* Berita pada Media *Kompas.com***

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan
<i>Define Problems</i>	Polisi menetapkan 4 orang sebagai tersangka kasus pertambangan emas ilegal di Banyumas.
<i>Diagnose Causes</i>	Praktik penambangan ilegal itu mengakibatkan 8 pekerja terjebak air di dalam lubang galian.
<i>Make Moral Judgment</i>	<i>Kompas.com</i> memberikan penilaian bahwa Polisi telah menetapkan 4 orang tersangka dan masih memburu pemodal yang kabur.
<i>Treatment Recommendation</i>	4 orang tersangka dijerat Pasal 158 Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba)

Berdasarkan analisis *framing* model Robert M. Entman pada pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas, terkait isu penetapan tersangka melalui media *Kompas.com*, pembahasannya sebagai berikut:

**Define problems**, *Kompas.com* mendefinisikan bahwa pihak Polisi telah menetapkan 4 orang tersangka dalam kasus pertambangan emas ilegal, yang memiliki peran berbeda-beda, 4 tersangka yaitu SN (76), KS (43), WI (43), dan DR (40), yang merupakan warga Desa Pancurendang.

**Diagnose causes**, *Kompas.com* menjelaskan bahwa Polresta Banyumas menetapkan 4 orang tersangka penambangan emas ilegal di Desa Pancurendang, menyusul adanya praktik penambangan ilegal itu mengakibatkan 8 pekerja yang terjebak air di dalam lubang galian hingga akhirnya tidak dapat di evakuasi, dan dinyatakan hilang.

**Make moral judgement**, *Kompas.com* memberikan penilaian moral terkait penetapan 4 tersangka, yang memiliki peran masing-masing, SN adalah pemilik lahan, kemudian KS dan WI pengelola atau pendana sumur 1 dan DM merupakan pengelola atau pendana sumur 2. Seperti diketahui, di lokasi tersebut terdapat dua sumur yang berdekatan. Sumur 1 diduga menjad tempat asal kebocoran air hingga membanjiri sumur 2, lokasi para penambang terjebak.

**Treatment recommendation**, *Kompas.com* menyebutkan bahwa diberitakan sebelumnya, 8 penambang terjebak di lubang galian pada Selasa ( 25/7/2023). Hingga hari terakhir operasi pencarian tim SAR belum dapat mengevakuasi karena masih dipenuhi air, dan 4 tersangka dijerat pasal 158 Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba) dengan ancaman penjara paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp 100 miliar.

Kesimpulan isu penetapan tersangka pada *Kompas.com*, media *Kompas.com* memberitakan bahwa aparat Polisi telah menetapkan 4 orang tersangka dalam

kasus pertambangan emas ilegal, yang memiliki peran berbeda-beda. penetapan 4 orang tersangka penambangan emas ilegal di Desa Pancurendang, menyusul adanya praktik penambangan ilegal yang mengakibatkan 8 pekerja tambang emas terjebak air hingga tidak dapat di evakuasi dan di nyatakan hilang. Para tersangka akan dijerat dengan ancaman penjara paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp 100 Miliar.

#### 4.3.7. Isu Pemberitaan Keluarga Korban Pada Media *Detik.com*

Dalam penelitian ini, terdapat 4 (empat) berita terkait dengan isu pemberitaan keluarga korban pada media *Detik.com*, berita tersebut sudah mewakili dalam menilai konstruksi realitas media dengan analisis menggunakan *framing* model Robert M. Entman.

**Tabel 4.11.**  
**Isu Berita Keluarga dari Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas di Banyumas pada Media *Detik.com***

No.	Hari/ Tanggal Terbit	Judul Berita
1.	Minggu, 30 Juli 2023	Nasib 8 Penambang Terjebak di Banyumas Belum Pasti, Keluarga: Kami Ikhlas
2.	Selasa, 1 Agustus 2023	Tangis Keluarga Ikhlas 8 Penambang Emas Terjebak di Galian Banyumas
3.	Selasa, 1 Agustus 2023	Pencarian 8 Korban Penambang Terjebak di Banyumas Disetop, Korban Dinyatakan Hilang
4.	Senin, 31 Juli 2023	Menanti Keajaiban Dalam Pencarian 8 Penambang Emas Terjebak di Banyumas

Peneliti kemudian menganalisis dengan *framing* Robert N. Entman sebagai berikut:

**Tabel 4.12.**  
**Framing Berita pada Media Detik.com**

<b>Perangkat Framing</b>	<b>Unit Pengamatan</b>
<i>Define Problems</i>	Operasi SAR yang sudah dilakukan selama 5 hari Perwakilan keluarga mendatangi TKP untuk melihat kondisi.
<i>Diagnose Causes</i>	Keluarga korban bersama kepala Desa Cisarua datang pukul 15.15 WIB. Langsung menuju ke posko basarnas untuk mendengarkan paparan.
<i>Make Moral Judgment</i>	<i>Detik.com</i> memberikan penilaian bahwa keluarga dari 8 penambang emas di Banyumas telah ikhlas atas tragedi pada tambang emas tersebut.
<i>Treatment Recommendation</i>	Tim SAR sudah melakukan operasi pencarian 8 korban penambang emas semaksimal mungkin, dan selalu menyampaikan perkembangan kepada pihak keluarga.

Berdasarkan analisis *framing* model Robert M. Entman pada pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas, terkait isu pemberitaan keluarga melalui media *Detik.com*, pembahasannya sebagai berikut:

*Define problems*, *Detik.com* menjelaskan bahwa kejadian tersebut telah memakan korban jiwa sebanyak 8 orang penambang emas, dan para keluarga pun hadir ke tempat kejadian untuk melihat tempat di mana para korban terjebak di dalam.

*Diagnose causes*, *Detik.com* mendefinisikan bahwa Perwakilan keluarga 8 penambang emas terjebak air di galian mendatangi TKP untuk melihat kondisi SAR yang sudah dilakukan selama 5 hari. Dalam hal ini *Detik.com* hadir dengan judul dan pemilihan kata “Keluarga Ikhlas”. Menegaskan bahwa keluarga korban telah ikhlas atas kejadian tersebut, keluarga korban langsung menuju gubuk di lubang galian tempat para penambang terjebak, mendoakan 8

penambang tersebut dan melakukan tabur bunga secara simbolis untuk menyatakan keikhlasan keluarga.

*Make moral judgement, Detik.com* memberikan penilaian moral terkait keluarga korban yang telah ikhlas atas kejadian yang menimpa salah satu keluarganya. Rama Abd Rohman (38) sempat berpesan kepada anaknya, “Doain nak, bapak mau usaha mudah-mudahan selamat”. Diberitakan bahwa 8 korban penambang emas tersebut merupakan tulang punggung keluarga.

*Treatment recommendation, Detik.com* menyebutkan bahwa pada hari terakhir berdasarkan SOP pencarian Basarnas, tim tetap melanjutkan proses penyedotan, namun rencananya operasi pencarian akan selesai. Kepala Basarnas Cilacap sekaligus SAR Mission Coordinator Adah Sudarsa menyebutkan sudah tidak ada tanda-tanda kehidupan di dalam lubang galian tambang emas. Polisi juga telah menetapkan 4 orang tersangka dalam kejadian tersebut.

Kesimpulan isu pemberitaan keluarga pada *Detik.com* media *Detik.com* memberitakan bahwa terkait dengan pemberitaan keluarga korban dengan memosisikan sebagai media yang berpihak kepada publik dilihat dari pemberitaan yang dilakukan terhadap keluarga korban yang mana media *Detik.com* memberitakan keluarga korban yang masih menanti keajaiban dan masih berharap kepada tim SAR untuk melakukan semaksimal mungkin namun apabila tidak bisa ditemukan, keluarga korban sudah ikhlas atas kejadian yang telah terjadi tetapi keluarga korban juga berharap mendapatkan bantuan. Media *Detik.com* menginformasikan terkait penutupan kasus 8 penambang emas di Banyumas dan pihak Polisi telah menetapkan 4 tersangka dalam kejadian tersebut.

#### 4.3.8. Isu Pemberitaan Keluarga Korban Pada Media *Kompas.com*

Dalam penelitian ini, terdapat 6 (enam) berita terkait dengan isu penetapan tersangka pada media *Kompas.com*, berita tersebut sudah mewakili dalam menilai konstruksi realitas media dengan analisis menggunakan *framing* model Robert M. Entman.

**Tabel 4.13.**  
**Isu Berita Keluarga dari Pemberitaan 8 Korban Penambang Emas di Banyumas pada Media *Kompas.com***

No.	Hari/ Tanggal Terbit	Judul Berita
1.	Jumat, 4 Agustus 2023	Keluarga Korban Tambang Emas Ilegal Banyumas Berharap Bantuan Biaya Sekolah, Bukan Mi Instan
2.	Jumat, 4 Agustus 2023	Potret Kemiskinan di Pelosok Bogor, Awal Mula Petaka 8 Korban Tambang Emas Banyumas
3.	Minggu, 30 Juli 2023	Hari Kelima Pencarian 8 Korban Penambang Emas di Banyumas, Keluarga Korban Sudah Ikhlas
4.	Minggu, 30 Juli 2023	Keluarga Ikhlas jika 8 Penambang Emas Ilegal di Banyumas Tak Bisa Dievakuasi
5.	Minggu, 30 Juli 2023	Mereka yang Menanti Kepulangan Korban Insiden Tambang Emas Banyumas..
6.	Jumat, 28 Juli 2023	Keluarga Penambang Emas Terjebak di Banyumas: Rama harus Pulang Bagaimanapun Keadaanya

Peneliti kemudian menganalisis dengan *framing* Robert N. Entman sebagai berikut:

**Tabel 4.14.**  
***Framing* Berita pada Media *Kompas.com***

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan
<i>Define Problems</i>	Perwakilan keluarga yang berasal dari Bogor, mengaku ikhlas jika para korban tak dapat dievakuasi.



<i>Diagnose Causes</i>	Hampir sepekan, para korban masih belum bisa dievakuasi, keluarga ikhlas kepada yang maha kuasa.
<i>Make Moral Judgment</i>	<i>Kompas.com</i> memberikan penilaian moral bahwa para keluarga korban menyempatkan menggelar doa di atas lubang galian.
<i>Treatment Recommendation</i>	Tim SAR gabungan tidak lagi dapat menjangkau lokasi penambang yang berada di kedalaman 60-70 meter.

Berdasarkan analisis *framing* model Robert M. Entman pada pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas, terkait isu pemberitaan keluarga melalui media *Kompas.com*, pembahasannya sebagai berikut:

***Define problems***, *Kompas.com* mendefinisikan bahwa tragedi tambang emas yang mengakibatkan 8 pekerja tambang terjebak air di dalam lubang galian, keluarga korban yang mendatangi tempat kejadian para pekerja yang terjebak mengaku sudah ikhlas jika para korban tidak bisa dievakuasi.

***Diagnose causes***, *Kompas.com* menjelaskan bahwa Tim SAR tetap berusaha sampai hari terakhir operasi dilakukan selama tujuh hari sesuai dengan rencana awal. Begitu pun Bupati Banyumas Achmad Husein mengatakan kepada pihak keluarga kami akan berusaha untuk mengevakuasi korban, namun seandainya tidak bisa, keluarga sudah ikhlas.

***Make moral judgement***, *Kompas.com* memberikan penilaian moral terkait dengan keluarga seandainya para korban terjebak tidak bisa dievakuasi keluarga telah ikhlas, para keluarga pun menggelar doa bersama dan tabur bunga secara simbolis bahwa keluarga sudah ikhlas atas kejadian tersebut.

***Treatment recommendation***, *Kompas.com* menjelaskan bahwa tim SAR melakukan penyedotan besar-besaran dari lubang tempat para korban terjebak.

Namun sepekan hari operasi SAR, tim tidak lagi dapat menjangkau lokasi. 8 pekerja tambang emas itu pun dinyatakan hilang, operasi SAR ini ditutup.

Kesimpulan isu pemberitaan keluarga pada *Kompas.com*, media *Kompas.com* hadir dengan pemberitaan terkait dengan isu keluarga korban yang masih menanti kepulangan korban, operasi pencarian yang sudah 5 hari tersebut yang mengakibatkan 8 pekerja tambang emas terjebak air di lubang galian dan tidak bisa di evakuasi, keluarga telah ikhlas atas kejadian tersebut, namun keluarga korban yang berharap mendapatkan bantuan biaya sekolah bukan hanya mi instan.

#### **4.4. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan analisis pembahasan *framing* model Robert M. Entman yang menggunakan empat unsur *framing* yaitu: *Define problem*, *Diagnose causes*, *Make moral judgement* dan *Treatment recommendation* terkait pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas pada media *online* yaitu, *Detik.com*, *Kompas.com* dengan rentang waktu 25 Juli 2023 sampai dengan 8 Agustus 2023, dalam pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas tersebut, media *Detik.com* terdapat 31 pemberitaan, dan media *Kompas.com* terdapat 98 pemberitaan

Sebagai agen penyebaran informasi, media *online* merupakan salah satu alat untuk mengkonstruksi sebuah realitas dan memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat sebagai media penyampaian informasi. Adanya media *online* dapat memudahkan untuk mencari informasi tanpa ada kendala batasan ruang dan waktu. Ada banyak media *online* di Indonesia diantaranya *Detik.com* dan *Kompas.com*, yang hadir dengan pemberitaan 8 korban penambang emas di

Banyumas. Berdasarkan *framing* terhadap pemberitaan kasus tersebut, ditemukan konteks konstruksi realitas yang akan diuraikan sebagai berikut:

Konstruksi realitas adalah gambaran mengenai sikap dan pandangan media terhadap isu berasal dari fakta peristiwa yang dibingkai atau *framing* dalam berita. Pada dasarnya konstruksi realitas adalah upaya untuk menceritakan keadaan suatu peristiwa (Berger and Luckmann.1966). Kategori isu pembertiaan 8 korban penambang emas di Banyumas tiap katergori yang mana isu pertama yaitu Pemberitaan penutupan tambang, kedua pemberitaan tersangka dan ketiga pemberitaan keluarga korban. Hal itu menjadi sebuah dasar bahwa media merupakan wadah penyusunan realitas yang membentuk sebuah isu atau wacana. Konstruksi realitas yang dibentuk oleh media dilatar belakangi oleh kepentingan ekonomi dan politik. Isi dari suatu media ditentukan oleh kekuatan politik dan ekonomi yang merupakan modal dan pendapatan dari suatu media dan menjadi faktor penentu kecenderungan arah pemberitaan dalam suatu media.

Konteks utama persoalan yang diberitakan adalah tragedi pertambangan emas yang mengakibatkan 8 pekerja tambang terjebak air didalamnya. Hal tersebut menjadi tragedi yang tragis dikarenakan 8 pekerja tambang terjebak di lubang galian dan dinyatakan hilang setelah 7 hari operasi pencarian. Disini media *online* berperan sebagai media yang menyampaikan informasi berdasarkan fakta kepada masyarakat untuk mengetahui kebenaran dari berita tersebut. Berdasarkan hasil analisis terdapat temuan dalam media *online Detik.com*, dan *Kompas.com*, bahwa kedua media *online* tersebut memiliki ideologi, cara penulisan dan penyajian tersendiri dalam membingkai sebuah peristiwa untuk memberikan

pemahaman khalayak terkait tragedi pertambangan yang mengakibatkan 8 pekerja tambang terjebak air sedalam puluhan meter.

Media *Detik.com* sebagai media milik swasta yang menunjukkan posisinya sebagai media yang keberpihakan kepada publik. Berita yang ditampilkan *Detik.com* lebih terkesan mengarah kepada tragedi 8 korban penambang emas di Banyumas. *Detik.com* menampilkan berita dan menjadikan berita aktual yang menjadi topik untuk menarik perhatian khalayak agar membaca berita tersebut.

Hal itu terlihat *Detik.com* hadir dengan penegasan berita yang diberitakan secara terang-terangan dan terbuka terkait tragedi tambang emas ilegal tersebut. Terlihat dari judul berita yang dibuat oleh *Detik.com*, pada contohnya seperti judul “8 Penambang Emas Terjebak Air di Galian Banyumas, 4 Orang Jadi Tersangka!”. Dalam berita tersebut, *Detik.com* menggunakan ‘Tanda Seru’ yang menjadi penegasan berita tersebut, dan *Detik.com* hadir dengan pemberitaan dengan narasumber Pemerintah Kabupaten (Pemkab) atau Bupati Banyumas Achmad Husein Sadewo mengatakan “Dari dahulu itu sudah ditutup. Tapi muncul lagi, Jadi ini kucing-kucingan”.

Berbeda dengan media *Kompas.com*, konstruksi yang dibentuk oleh media *Kompas.com* bahwa dalam pemberitaannya disajikan secara detail mulai dari kronologi awal hingga akhir penutupan dan penetapan tersangka. Media *Kompas.com* dengan penyajian berita bahwa untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat terkait tragedi kejadian tambang yang mengakibatkan 8 pekerja penambang emas terjebak air didalam lubang galian sedalam puluhan meter. *Kompas.com* juga berhati-hati membuat berita yang menyangkut keterlibatan

tersangka. Hal tersebut terlihat dari penulisan berita yang menyebutkan nama tersangka dengan menampilkan inisialnya saja yang tidak menyebarkan identitas tersangka. Secara keseluruhan pembedaan dari media *Kompas.com*, menjelaskan bahwa realita yang menonjol adalah pemerintah harus serius dalam kejadian tersebut. Dalam mengkonstruksi realita berita mengenai 8 korban penambang emas di Banyumas, *Kompas.com* terlihat cenderung lebih memihak kepada publik, cenderung lebih mengkritik Pemerintah. Terlihat dari penggunaan isi judul dan teks berita yang diberitakan oleh media *Kompas.com*.

Dari keseluruhan hasil analisis pembahasan *framing* pemberitaan *Detik.com* dan *Kompas.com* terhadap tragedi 8 korban penambang emas di Banyumas. Peneliti mendapati kedua media *online* ini mengecam tindakan kegiatan tambang ilegal yang telah mengakibatkan 8 pekerja tambang emas terjebak air di dalam lubang galian dan tak bisa dievakuasi, yang menunjukkan keperbihakannya kepada publik dengan menunjukkan pandangan yang berbeda.

Media *online*, *Detik.com* dan *Kompas.com* merupakan media *online* yang cukup terkemuka di Indonesia dan memiliki ideologi berbeda yang berusaha menunjukkan posisi terbaiknya sebagai media yang menyajikan berita 8 korban penambang emas di Banyumas. Penggiringan opini dari berita yang ditampilkan dimaksudkan untuk kepentingan dari media agar dapat memperoleh keuntungan. Perbedaan dalam membingkai suatu berita dari kedua media *online* tersebut menunjukkan sebuah alat untuk menyebarkan informasi secara bebas berdasarkan realitas yang terjadi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari uraian analisis hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa media *online Detik.com* dan *Kompas.com*, mengancam tragedi tambang emas ilegal di Banyumas yang mengakibatkan 8 pekerja tambang yang terjebak air didalam lubang galian dan tidak bisa dievakuasi, yang menunjukkan keberbihakannya kepada publik dengan menunjukkan pandangan yang berbeda. Berikut simpulan dari kedua media *online* tersebut :

1. Media *online Detik.com* menunjukkan posisinya sebagai media yang keberpihakan kepada publik. Berita yang ditampilkan *Detik.com* lebih terkesan mengancam kejadian yang mengakibatkan 8 pekerja tambang emas di Banyumas terjebak didalam lubang galian dan tidak dapat dievakuasi dan berita yang ditampilkan juga lebih tegas dan detail. Hal itu terlihat *Detik.com* menampilkan berita dengan judul yang tegas dan isi teks berita yang cenderung lebih tajam dan menjadikan berita aktual yang menjadi topik untuk menarik perhatian khalayak agar membaca berita tersebut.
2. Media *online Kompas.com* cenderung lebih memihak kepada publik yang mengancam kejadian yang mengakibatkan 8 pekerja tambang emas di Banyumas terjebak didalam lubang galian dan tidak dapat dievakuasi. Serta terlihat mengkritik pemerintah yang harus serius dalam kejadian tambang emas di Banyumas tersebut. Hal itu terlihat dari penggunaan isi judul dan teks berita yang diberitakan.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kedua media memiliki sudut pandang dan cara yang berbeda dalam melihat isu 8 korban penambang emas di Banyumas dan memaknai suatu peristiwa semua itu disesuaikan dengan pandangan dan tujuan media tersebut jelas berimbang pada bagaimana media tersebut mbingkai berita.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Media *online Detik.com* dan *Kompas.com* hendaknya semakin profesional dalam menampilkan berita yang lebih berimbang atas fakta yang didapatkan.
2. Bagi kedua media *online Detik.com* dan *Kompas.com* diharapkan tetap mempertahankan idealismenya dalam menampilkan berita tanpa adanya informasi yang menyimpang sehingga tidak terjadinya kesalahpahaman informasi yang dibaca oleh khalayak.
3. Dari hasil penelitian ini, diharapkan agar masyarakat dapat lebih cerdas dalam memaknai sebuah peristiwa atau isu yang ditampilkan oleh sebuah media *online*.

## DAFTAR PUSTAKA

- McQuail, D. (2012). *Teori Komunikasi Massa 2*, trans. by Putri Iva Izzati. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, D. D. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Lkis Pelangi Aksara.
- Biagi, S. (2010). *Media/Impact: An Introduction to Mass Media*, terjemahan Media. *Impact, Pengantar Media Massa*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Sobur, A. (2001). *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2006). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Inung Cahya, S. (2012). *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Parama.
- Nurudin. (2014). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arifin, A., & Kontemporer, D. (2011). *Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmukomunikasi.
- Waluyo, D. (2018). *Kebebasan Pers Pada Era Reformasi*. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*. 14(1). <https://lontar.ui.ac.id>.
- Mulyana, D. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong. Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Bandung: PT Raja Grafindo Perada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Maindri, E., Anrial, A., & Yansah, S. (2022). *Analisis Framing berita aksi koalisi desak pencabutan izin tambang batu bara PT. Inmas abadi pada media online di AntaraNews dan bengkulutoday. com* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).



- Harnia, N. T., Pratama, R. T., & Setiawan, H. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Kalimantan Selatan pada Detik. com dan Tempo. co. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 5(1), 1-9.
- Hadiwijaya, A. S. (2023). Sintesa Teori Konstruksi Sosial Realitas dan Konstruksi Sosial Media Massa. *Dialektia Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah*, 11(1), 75-89.
- Prawitasari, D. (2013). Analisis framing pemberitaan Kompas. com dan Vivanews. com pada peristiwa runtuhnya terowongan tambang PT Freeport Indonesia. *Commonline Departemen Komunikasi*.

# LAMPIRAN

## Tangis Keluarga Ikhhlaskan 8 Penambang Emas Terjebak di Galian Banyumas

Anang Firmansyah - detikJateng

Selasa, 01 Agu 2023 15:47 WIB



Keluarga melakukan tabur bunga tanda mengikhhlaskan 8 penambang yang terjebak di galian Ajibarang, Banyumas, Selasa (1/8/2023). (Foto: Anang Firmansyah/detikJateng)

**Banyumas** - Tim SAR gabungan bersama keluarga korban dan warga sekitar menggelar salat gaib untuk mendoakan delapan penambang yang terjebak air di lubang galian emas Desa Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Banyumas. Salat gaib dilanjutkan prosesi tabur bunga di galian lokasi para penambang terjebak.

Pantauan **detikJateng**, salat ghaib dilaksanakan pada pukul 13.30 WIB. Usai pengiriman doa dilanjutkan dengan prosesi tabur bunga di prasasti bertuliskan nama para korban dan di lubang galian emas.

Dalam prosesi tersebut, perwakilan keluarga secara bergantian menabur bunga di lubang. Dilanjutkan dengan pelemparan tanah untuk secara simbolis untuk menyatakan keikhhlaskan keluarga.

Kepala Basarnas Cilacap, Adah Sudarsa menjelaskan rangkaian tersebut sebagai penghormatan terakhir dari keluarga dan tim SAR yang telah melakukan operasi pencarian selama tujuh hari.

"Keluarga sudah kami kumpulkan dan keluarga sudah mengikhhlaskan. Jadi kita gelar salat gaib dan rangkaian tabur bunga," kata Adah kepada wartawan, Selasa (1/8/2023).

Sementara itu, diberitakan sebelumnya, operasi pencarian delapan penambang terjebak air di lubang galian emas Desa Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Banyumas memasuki hari ketujuh. Pada hari terakhir berdasarkan SOP pencarian Basarnas, tim tetap melanjutkan proses penyedotan.

Namun rencananya operasi pencarian akan selesai setelah waktu zuhur. Pantauan **detikJateng**, tim pencari sudah mulai terlihat meringkas pompa dan selang air dari beberapa sumber lubang yang kemarin dilakukan penyedotan.



## 8 Penambang Emas Terjebak Air di Galian Banyumas, 4 Orang Jadi Tersangka!

Anang Firmansyah - detikJateng

Jumat, 28 Jul 2023 17:10 WIB



Polisi membawa tersangka dalam kasus 8 penambang emas terjebak air di galian Desa Pancurendang di Mapolresta Banyumas, Jumat (28/7/2023). (Foto: Anang Firmansyah/detikJateng)

Today's Recap berita terpopuler hari ini!

**Solo** - Evakuasi delapan pekerja tambang emas ilegal di Desa Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Banyumas, masih belum membuahkan hasil. Meski begitu, proses hukum di lokasi tambang ilegal ini pun terus berjalan.

Tambang emas berbentuk lubang sedalam sekitar 70 meter itu dipastikan tidak mengantongi izin. Setelah memeriksa 23 orang saksi, polisi akhirnya menetapkan empat tersangka.

"Dari keterangan saksi tersebut kita menetapkan empat orang tersangka," kata Kapolresta Banyumas Kombes Edy Suranta Sitepu saat ungkap kasus di Mapolresta Banyumas, Jumat (28/7/2023).

Today's Recap berita terpopuler hari ini!

Dari empat tersangka itu, polisi baru mengamankan tiga orang yaitu SN, KS dan WI. Sedangkan DM saat ini statusnya adalah buron.

"Untuk saudara DM ini masih kita lakukan pencarian. Kita masih lakukan penyelidikan keberadaannya karena sampai hari ini masih melarikan diri," terang Edy.

Edy mengimbau agar tersangka DM segera menyerahkan diri. Dalam kasus ini, DM berperan sebagai pemilik modal proyek tambang emas ilegal.

"Termasuk juga keluarga atau siapa saja yang mengetahui bisa memberitahukan kepada kami," terangnya.

### Peran Masing-masing Tersangka

Polisi memerinci peran masing-masing tersangka. Mulai dari SN sebagai pemilik lahan, hingga dua pengelola masing-masing sumur tambang emas ilegal.



detikJateng / Berita

## Tambang Emas di Banyumas Ditutup, ESDM: Kalau Potensi Akan Ada Penilaian

Anang Firmansyah - detikJateng

Rabu, 02 Agu 2023 11:11 WIB



Tim SAR membongkar peralatan yang digunakan dalam operasi pencarian delapan penambang terjebak air di lubang galian emas Desa Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Banyumas, Selasa (1/8/2023). Foto: Anang Firmansyah/detikJateng

Today's Recap

Simak

Namun dia juga meminta agar para penambang bisa memahami apabila setelah dikaji hasilnya dinyatakan tidak layak.

"Bila dinyatakan tidak aman tentu tidak bisa dilanjutkan," ujar Herdadi.

Menurutnya, hal ini juga akan menimbang soal perencanaan tata ruang kelola Kabupaten Banyumas ke depan. Apabila ada potensi tambang tentu akan dikembangkan.

"Itu ke depan bisa diformalisasi berdasarkan bagaimana perencanaan dan tata ruang yang ada di Kabupaten Banyumas. Kalau memang ada potensi tambang yang bisa dikembangkan, tentu sudah sesuai dengan kaidah-kaidah teknis pertambangan yang baik," terangnya.

Today's Recap Berita terpopuler hari ini!

**Banyumas** - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berencana akan melakukan kajian untuk menentukan seberapa layak lokasi tambang emas ilegal di Desa Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Banyumas, untuk dijadikan tambang emas rakyat.

Direktur Teknik dan Lingkungan Minerba Kementerian ESDM, Sunindyo Suryo Herdadi mengatakan pihaknya akan bekerja sama dengan provinsi untuk melakukan penilaian di lubang tambang Pancurendang.

"Kalau ke depannya memang lokasi ini memiliki potensi, tentunya nanti akan tetap ada asesmen penilaian. Lubang-lubang yang ada sekarang ini, kami siap bersama kantor Cabang Dinas ESDM Provinsi Jateng untuk melakukan penilaian," kata Herdadi kepada wartawan, Selasa (1/8/2023).

Today's Recap Berita terpopuler hari ini!

Berkaitan dengan peristiwa delapan penambang terjebak yang akhirnya dinyatakan hilang setelah tujuh hari pencarian, Herdadi mengatakan hal itu harus menjadi peringatan bersama. Dia menegaskan, kegiatan pertambangan harus legal agar tetap mengutamakan keselamatan.

"Momentum ini kita jadikan kesadaran bersama tentang pentingnya faktor penataan tata kelola pertambangan yang baik. Tentu harus izin yang resmi dan perencanaan yang baik," jelasnya.

Herdadi juga menyampaikan belasungkawa kepada keluarga delapan penambang yang hilang tersebut.

"Kami menyampaikan keprihatinan atas terjadinya peristiwa ini. Tentunya duka cita terhadap korban terutama untuk korban yang ditinggalkan," pungkasnya.

KOMPAS.com | 28  
JERNIH MELIHAT DUNIA

Kompas.com > Regional

## 4 Orang Ditetapkan Jadi Tersangka Kasus Tambang Emas Ilegal di Banyumas

Kompas.com, 28 Juli 2023, 16:43 WIB

[Baca di App](#)

Fadlan Mukhtar Zain, Khairina  
Tim Redaksi

Lihat Foto

KOMPAS.com | 28  
JERNIH MELIHAT DUNIA

KOMPAS.com - Polisi menetapkan 4 orang sebagai tersangka kasus penambangan ilegal di Desa Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Praktik penambangan ilegal itu mengakibatkan 8 pekerja terjebak air di dalam lubang galian.

Advertisement

"Dari gelar perkara kami menetapkan 4 orang tersangka," kata Kapolresta Banyumas Kombes Edy Suranta Sitepu saat pers rilis di mapolres, Jumat (28/7/2023).

KOMPAS.com | 28  
JERNIH MELIHAT DUNIA

"SN adalah pemilik lahan, kemudian KS dan WI pengelola atau pendana sumur 1 dan DM merupakan pengelola atau pendana sumur 2," jelas Edy.

**Baca juga: 8 Penambang Emas di Banyumas Terjebak, Sumber Air yang Membanjiri Diduga Rembesan Air Tanah**

Seperti diketahui, di lokasi tersebut terdapat dua sumur yang berdekatan. Sumur 1 diduga menjadi tempat asal kebocoran air hingga membanjiri sumur 2, lokasi para penambang terjebak.

Atas perbuatannya, keempat tersangka dijerat Pasal 158 Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba) dengan ancaman penjara paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp 100 miliar.



**KOMPAS.com** | 28  
JERNIH MELIHAT DUNIA

Keluarga Korban Tambang Ilegal Banyumas Berharap Bantuan Biaya Sekolah, Bukan Mi Instan

Kompas.com, 4 Agustus 2023, 13:29 WIB

[Baca di App](#)

**AGS** Afdhalul Ikhsan, Gloria Setyvani Putri  
Tim Redaksi

6 10

Lihat Foto

**KOMPAS.com** | 28  
JERNIH MELIHAT DUNIA

**BOGOR, KOMPAS.com** - Para keluarga korban yang berasal dari Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, mengharapkan pemerintah bisa membantu meringankan perekonomian.

Rabbani (60), ayah dari korban Marmumin (32) mengatakan, delapan korban tambang timah emas Banyumas yang dinyatakan hilang merupakan tulang punggung keluarga.

"Harapan saya sih sebagai adik, Mulyadi (korban) itu bisa ditemukan. Kalau kemarin saudara kami bisa kembali (pulang kampung), tapi sekarang dalam keadaan seperti ini, terjebak di dalam. Kami coba pasrah dalam keadaan seperti ini," ujar adik dari Mulyadi ini.

Afif mengatakan, sejauh ini bantuan dari pemerintah hanya berupa mi instan.

"Kalau dari pihak pemerintah yang kami inginkan ada bantuan apa gitu, jangan cuman mi instan. Kami keluarga ingin bisa melanjutkan pembangunan rumah dan dapat akses pendidikan layak untuk anaknya yang masih kecil sehingga cita-cita mereka tercapai," tegasnya.

KOMPAS.com 8 JERNIH MELIHAT DUNIA

Tentukan Pilihanmu 118 hari menuju Pemilu 2024

Kompas.com > Regional

### Tambang Emas Ilegal Lokasi 8 Pekerja Terjebak Ditutup, Akan Dijaga TNI-Polri, Bedeng Dirobohkan

Kompas.com, 1 Agustus 2023, 16:48 WIB [Baca di App](#)

Fadlan Mukhtar Zain, Robertus Belarminus Tim Redaksi



Lihat Foto

BANYUMAS, KOMPAS.com - Polisi menutup

KOMPAS.com 8 JERNIH MELIHAT DUNIA

### BANYUMAS, KOMPAS.com - Polisi menutup tambang emas ilegal di Desa Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Hal itu menyusul adanya delapan pekerja yang terjebak di lubang galian tambang sedalam puluhan meter.

Advertisement

Kapolresta Banyumas Kombes Edy Suranta Sitepu mengatakan, kegiatan penambangan ini sangat membahayakan.

ijional.kompas.com

KOMPAS.com 8 JERNIH MELIHAT DUNIA

Diberitakan sebelumnya, operasi SAR delapan penambang yang terjebak di lubang galian tambang emas di Desa Pancurendang, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, resmi ditutup, Selasa (1/8/2023).

Hingga hari ketujuh ini, tim SAR tidak dapat menjangkau lokasi penambang yang diperkirakan berada di kedalaman 60 meter. Untuk itu, mereka dinyatakan hilang.

KOMPAS.com 8 JERNIH MELIHAT DUNIA

Penjagaan ini, kata Edy, akan melibatkan personel gabungan dari TNI, Polri dan Satpol PP.

"Bedeng-bedeng juga akan kami minta dirobohkan sehingga tidak ada lagi yang melakukan penambangan. Kami tidak mau ada lagi korban, cukup kali ini saja," ujar Edy.

Terkait lubang-lubang tambang yang masih menganga di lokasi itu, Edy mengatakan akan membahasnya bersama Forkompimda.